

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**YUNI WIJAYANTI
09403241024**

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:
Yuni Wijayanti
09403241024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, (2) Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, (3) Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten yang berjumlah 141 siswa. Sampel penelitian ini adalah 100 siswa sedangkan uji coba instrumen penelitian sebanyak 41 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten yang tidak menjadi bagian dari sampel. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga.

Hasil penelitian ini adalah (1) Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,777, r^2_{x1y} sebesar 0,604 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $12,216 > 1,985$, persamaan garis regresi $Y = 1,211X_1 + 5,233$ (2) Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,492 r^2_{x2y} sebesar 0,242 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $5,590 > 1,985$, persamaan garis regresi $Y = 0,736X_2 + 25,480$ (3) Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,794, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,631 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $82,992 > 3,09$, persamaan garis regresi $Y = 1,084X_1 + 0,277X_2 - 3,538$.

Kata kunci : Minat Belajar, Persepsi Siswa, dan Motivasi Belajar.

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Oleh:
YUNI WIJAYANTI
09403241024



Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi – Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sukanti". The signature is fluid and cursive, with some loops and variations in thickness.

**Sukanti, M. Pd.
NIP. 19540101 197903 2 001**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh:

YUNI WIJAYANTI

09403241024

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 12 Juli 2013 dan

dinyatakan lulus.

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Pardiman	Ketua Pengaji		17 - 7 - 2013
Sukanti, M.Pd.	Sekretaris Pengaji		17 - 7 - 2013
Rr.Indah Mustikawati, M.Si.,Ak	Pengaji Utama		17 - 7 - 2013

Yogyakarta, 18 Juli 2013

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Yuni Wijayanti

NIM : 09403241024

Prodi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : **PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI JURUSAN IPS SMA N 2 KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dalam etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 Juni 2013

Penulis,



Yuni Wijayanti

NIM. 09403241024

MOTTO

- Hadiyah terbesar yang Allah berikan kepadaku adalah orang tua ku, kakak-kakakku, dan sahabatku.
- Ayahku pernah berkata “ada mantan istri tapi tidak akan pernah ada mantan anak”, begitu juga bagiku tidak akan pernah ada mantan ibu maupun mantan ayah.
- Surga dunia bagi orang tua adalah melihat anak-anaknya rukun, itu yang dikatakan orang tuaku.
- Bersyukur, bersyukur dan selalu bersyukur dalam kondisi apapun.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan karya ini sebagai ungkapan terima kasihku untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Suparni dan Bapak Mulyono yang selalu menyayangi, membimbing, menyemangati, mendukungku, telah sabar dan ikhlas dalam mendidik serta memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materiil.
2. Ke-empat Kakakku brada Jono, brada Joko, sista Rini, dan brada Jangkung terima kasih atas doa, perhatian dan dukungannya selama ini serta ponakan tercinta Chandra, semoga kita bisa menjadi putra-putri yang selalu membanggakan orang tua.

Karya sederhana ini ku bingkiskan untuk:

- ♥ Sahabat-sahabatku tercinta Icha, Riska, Ria, Erna, dan Rina yang telah memberikan dukungan, motivasi dan kenangan yang indah.
- ♥ Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2009.
- ♥ *Beloved Irvan Nir Sudibyanto thanks for be by my side.*
- ♥ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta sebagai tempatku mencari ilmu.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Sukirno, M.Si., Ph.D, ketua jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Sukanti, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Kepala Bappeda Kabupaten Klaten yang telah memberikan ijin penelitian untuk mengambil data di SMA Negeri 2 Klaten.
6. Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd., Kepala SMA Negeri 2 Klaten yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Klaten.
7. Yartik Suwarni, S.Pd, Guru pelajaran akuntansi yang telah berkenan meluangkan waktu pelajaran untuk proses pengambilan data penelitian.

8. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 11 Juni 2013



Yuni Wijayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Motivasi Belajar Akuntansi	9
a. Pengertian Motivasi Belajar Akuntansi	9
b. Ciri-ciri Motivasi Belajar	12
c. Macam-macam Motivasi Belajar Akuntansi	13
d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar	14
e. Peran Motivasi Belajar.....	16
2. Minat Belajar	17
a. Pengertian Minat Belajar	17
b. Indikator Minat	18
c. Cara Membangkitkan Minat Belajar.....	19

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	20
a. Pengertian Persepsi Siswa.....	20
b. Pengertian Metode Mengajar Guru.....	21
c. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	22
d. Jenis-jenis Metode Mengajar Guru	23
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar Guru.....	28
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	32
D. Paradigma Penelitian	36
E. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Uji Coba Instrumen	46
I. Teknik Analisis Data.....	51
1. Uji Prasyarat Analisis	51
2. Uji Hipotesis.....	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Data	58
B. Uji Prasyarat Analisis.....	73
C. Uji Hipotesis Penelitian.....	76
D. Pembahasan	85
E. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi Hasil Penelitian	91
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Paradigma Penelitian	37
2. Histogram Motivasi Belajar Akuntansi	62
3. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar Akuntansi	64
4. Histogram Minat Belajar	66
5. Pie Chart Kecenderungan Minat Belajar	68
6. Histogram Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	71
7. Pie Chart Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Siswa	39
2. Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert	44
3. Kisi- kisi Instrumen Minat Belajar.....	44
4. Kisi- kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	45
5. Kisi-kisi Motivasi Belajar Akuntansi	45
6. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Motivasi Belajar Akuntansi....	48
7. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Minat Belajar	48
8. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	49
9. Tabel Intrepetasi nilai r.....	50
10. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi	61
11. Pedoman Pengategorian Skor Variabel Motivasi Belajar Akuntansi	63
12. Pengategorian Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Belajar Akuntansi.....	63
13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar.....	66
14. Pedoman Pengategorian Skor Variabel Minat Belajar.....	67
15. Pengategorian Kecenderungan Skor Variabel Minat Belajar	68
16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	70
17. Pedoman Pengategorian Skor Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	72
18. Pengategorian Kecenderungan Skor Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	72
19. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	74
20. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	75
21. Ringkasan Hasil Uji multikolinearitas	75
22. Ringkasan Hasil Pengujian hipotesis 1	76
23. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 2	79
24. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 3	81
25. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1.	Survey Awal (Prasurvey)	97
2.	Uji Coba Instrumen	103
3.	Angket Penelitian	122
4.	Rekapitulasi Penyebaran Angket Penelitian.....	130
5.	Distribusi Frekuensi	149
6.	Uji Prasyarat Analisis	153
7.	Analisis Data Penelitian	157
8.	Tabel Statistik	165
9.	Surat Ijin Penelitian	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting bagi suatu negara yaitu sebagai wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Dwi Siswoyo, 2008: 19).

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, tidaklah mungkin terwujud tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi dari dalam diri siswa. Dengan dorongan dan semangat yang tinggi dari dalam diri siswa, akan meningkatkan motivasi belajar yang baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Muhammad Choirul (2012) mendefinisikan Motivasi Belajar Akuntansi sebagai dorongan yang menyangkut keinginan siswa dalam mempelajari pelajaran Akuntansi. Hal tersebut dapat tercermin dari adanya aktivitas dan partisipasi dari siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi yaitu

semangat dalam belajar, menunjukkan minat dalam mempelajari Akuntansi, mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah yang dihadapi seputar pelajaran Akuntansi serta ketekunan dan ketelitian dalam mengerjakan soal Akuntansi. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangatlah diperlukan, khususnya dalam pelajaran Akuntansi. Banyak bukti anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Jika seseorang mendapat motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga hasil dan tujuan yang ingin dicapai akan maksimal.

Motivasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Sardiman, 2011: 86). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam salah satunya adalah minat belajar siswa terhadap pelajaran akuntansi. Minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada aktivitas belajar yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, dan kegiatan dalam pembelajaran tanpa ada yang menyuruh.

Faktor yang tidak kalah penting selain Minat Belajar adalah Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru yang merupakan salah satu faktor eksternal. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru pada mata pelajaran Akuntansi dapat diartikan sebagai tanggapan langsung dari diri siswa melalui proses yang sifatnya kompleks dalam menerima dan menginformasikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Akuntansi sehingga siswa mampu memahami dan mengerti tentang materi akuntansi yang disampaikan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga

berfungsi sebagai pendidik. Dalam proses belajar mengajar, guru hendaknya dapat menjalankan peran sebagai motivator bagi siswanya sehingga minat dan semangat siswa untuk belajar dapat terus ditingkatkan.

Begitu juga dengan siswa-siswi SMA Negeri 2 Klaten Tahun ajaran 2012/2013 tidak terlepas dari masalah-masalah tersebut. Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Klaten terdapat hampir 75% siswanya yang kurang antusias dalam mengikuti mata pelajaran akuntansi. Terbukti dengan siswa masih menganggap akuntansi adalah pelajaran yang sulit, kurangnya partisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu siswa hanya belajar Akuntansi pada saat akan diadakan ulangan harian. Bahkan kebanyakan siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah dengan menyontek teman yang sudah mengerjakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketertarikan atau minat siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi masih rendah. Siswa belum bisa menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk mempelajari Akuntansi.

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa dalam mempelajari pelajaran Akuntansi adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Dalam kegiatan prasurvei yang dilakukan peneliti, hampir 75% siswa yang berpersepsi bahwa metode mengajar guru sangat membosankan dan monoton. Kebanyakan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar hanya metode ceramah dan metode pemberian tugas, sehingga menyebabkan kebosanan dan tidak ada semangat dalam diri siswa untuk mengikuti pelajaran.

Hasil prasurvei peneliti menunjukkan bahwa Minat belajar yang rendah dan persepsi siswa yang negatif terhadap metode mengajar guru diduga menjadi salah satu penyebab motivasi belajar siswa yang rendah. Beberapa aktivitas siswa ketika pembelajaran yang kurang menggambarkan adanya motivasi belajar tinggi antara lain mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan, sebagian besar kurang aktif bertanya tentang materi pelajaran, lebih menyukai menyontek teman daripada bekerja secara mandiri, tidak ada kemauan untuk belajar ketika hasil belajarnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, dan siswa kurang memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dikaji lebih dalam lagi mengenai pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru di Sekolah kaitannya dengan Motivasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang menyebabkan motivasi belajar Akuntansi menjadi kurang optimal, yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2012/2013 masih rendah, karena masih banyaknya siswa yang

kurang antusias serta gaduh dan lebih suka mengobrol dalam mengikuti pelajaran akuntansi di kelas.

2. Terdapat beberapa siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah dengan menyontek teman yang sudah mengerjakan.
3. Masih ada anggapan bahwa mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang sulit dipahami dan masih terdapat sebagian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2012/2013 yang memiliki kebiasaan belajar yang salah, siswa hanya belajar akuntansi pada saat akan diadakan ulangan saja.
4. Hampir 75% siswa dari tiap kelas yang kurang aktif ketika kegiatan belajar mengajar yang mengindikasikan adanya berpersepsi negatif tentang metode mengajar guru.
5. Hampir 75% siswa dari tiap kelas yang malas belajar akuntansi dan cenderung mengandalkan teman sebangkunya untuk memperoleh jawaban daripada mengerjakan pekerjaannya sendiri, yang mengindikasikan rendahnya kemandirian belajar.
6. Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga menyebabkan kebosanan dan kurangnya semangat dalam mengikuti pelajaran akuntansi.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam tentang Motivasi Belajar Akuntansi siswa dengan berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Mengingat terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Motivasi Belajar Akuntansi siswa dan adanya keterbatasan dari peneliti maka penelitian ini akan dibatasi pada faktor Minat Belajar yang merupakan faktor internal dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang merupakan faktor eksternal yang diidentifikasi dapat menjadi faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang ada, maka untuk memperoleh penelitian yang terfokus dan mendalam permasalahan, penelitian ini lebih diarahkan pada “ Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013?

2. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Mengetahui pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
- b. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para guru dalam meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar akuntansi.

b. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Motivasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Motivasi Belajar Akuntansi

1) Pengertian Motivasi Belajar

”Motivasi adalah daya penggerak atau dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan” (Dalyono, 2009: 57). Hal ini berarti bahwa suatu pekerjaan yang dilakukan dengan motivasi kuat akan menimbulkan dorongan yang kuat pula. Artinya, pekerjaan tersebut akan dikerjakan dengan penuh antusias, penuh gairah atau semangat. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sardiman, (2011: 75) mendefinisikan bahwa:

Motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dari dalam diri seseorang.

Hamzah B. Uno (2008: 3) berpendapat bahwa “Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.” Kaitannya dengan belajar, lebih lanjut beliau mengutarakan bahwa motivasi memiliki peranan yang

besar terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar. Pengertian motivasi belajar juga dikemukakan Iskandar (2009: 181) yaitu:

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan. Motivasi itu tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.

Definisi motivasi belajar juga disampaikan Hamzah B. Uno (2008: 23) yaitu: Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator-indikator atau unsur yang mendukung.

Pada intinya, motivasi itu merupakan dorongan atau daya penggerak yang tercermin dalam kegairahan atau semangat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dalam diri siswa, baik internal maupun eksternal yang timbul karena adanya kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungan melalui aktivitas-aktivitas belajar guna mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik serta menambah dan memahami pengetahuan demi mencapai prestasi.

2) Pengertian Akuntansi

Menurut Haryono Jusup (2009: 5), akuntansi didefinisikan sebagai “Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan,

pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi”.

Definisi akuntansi juga disebutkan sebagai berikut:

Akuntansi adalah proses pengidentifikasi, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah Akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi atau kegiatan-kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan (Suwardjono, 2010: 10).

Menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) dalam Toto Suciwo (2006: 2-3) mendefinisikan bahwa:

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif terutama yang mempunyai sifat keuangan dari kesatuan ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keputusan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan melaporkan data keuangan perusahaan sebagai akibat dari adanya transaksi ekonomi yang berfungsi untuk menyajikan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan tersebut.

3) Pengertian Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri siswa baik internal maupun eksternal yang timbul karena adanya kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungan melalui aktivitas-aktivitas belajar guna mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik

serta menambah dan memahami pengetahuan demi mencapai prestasi. Akuntansi didefinisikan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan melaporkan data keuangan perusahaan yang berfungsi untuk menyajikan informasi keuangan untuk pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan tersebut.

Dengan demikian, Motivasi Belajar Akuntansi yaitu dorongan atau usaha yang menyangkut keinginan siswa dalam mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik untuk menambah pengetahuannya tentang kegiatan pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan yang bertujuan menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan tersebut guna mencapai prestasi belajar akuntansi yang maksimal. Hal tersebut dapat tercermin dari adanya aktivitas dan partisipasi dari siswa terhadap mata pelajaran akuntansi yaitu semangat dalam belajar, menunjukkan minat dalam mempelajari akuntansi, mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah yang dihadapi seputar pelajaran akuntansi serta ketekunan dan ketelitian dalam mengerjakan soal akuntansi.

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Sardiman (2011:75) menyebutkan seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang dan tidak kreatif)
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal

c. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Sardiman (2011: 86-91) menyebutkan macam-macam motivasi dilihat dari berbagai sudut pandang antara lain:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - (a) Motif-motif bawaan
Motif-motif bawaan yang dimaksud adalah motif yang dibawa sejak lahir tanpa dipelajari terlebih dahulu.
 - (b) Motif-motif yang dipelajari
Motif-motif ini timbul karena dipelajari. Motif-motif ini sering dikenal dengan motif-motif yang disyaratkan secara sosial.
- 2) Motivasi jasmaniah dan rohaniah
Motivasi jasmaniah terkait dengan fisik seseorang sedangkan rohaniah merujuk pada kejiwaannya. Yang termasuk motivasi jasmaniah adalah refleks, insting otomatis, nafsu, sedangkan motivasi rohaniah adalah kemauan. Kemauan ini dapat terbentuk melalui empat momen yaitu:
 - (a) Momen timbulnya alasan
 - (b) Momen pilih
 - (c) Momen putusan
 - (d) Momen terbentuknya kemauan
- 3) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik
 - (a) Motivasi intrinsik
Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motivasi yang akan aktif tanpa adanya rangsangan

dari luar karena dalam diri setiap individu telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

(b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang akan menjadi aktif karena adanya rangsangan dari luar.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 97) adalah sebagai berikut:

1) Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang sangat lama bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat akan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita dan aspirasi siswa akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang siswa dalam mencapai tujuannya perlu disertai dengan kemampuan untuk mencapainya. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tujuannya.

3) Kondisi siswa

Kondisi jasmani dan rohani siswa mempengaruhi motivasi belajar. Siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya seorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan mudah memusatkan perhatian pada pelajaran.

4) Kondisi lingkungan siswa

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datangnya dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kondisi lingkungan keluarga, tempat tinggal, maupun kondisi pergaulan siswa yang kurang baik akan mengganggu kesungguhan belajarnya. Begitu pula sebaliknya, apabila kondisi lingkungan siswa baik akan memperkuat motivasi belajar.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman

hidup. Pengalaman dengan teman sebaya, lingkungan tempat tinggal, lingkungan budaya akan berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

- 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa
Upaya yang dilakukan guru dalam membelajarkan siswa dapat terjadi di sekolah dan di luar sekolah. Upaya pembelajaran di sekolah meliputi guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa serta memotivasi siswa.

Wina Sanjaya (2009: 29) juga menyebutkan beberapa hal yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu:

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.
Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham ke arah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa tentang tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa.
- 2) Membangkitkan minat siswa.
Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar.
- 3) Ciptakan suasana yang menyenangkan.
Siswa hanya mungkin dapat belajar dengan baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari rasa takut.
- 4) Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa.
Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan. Pujian tidak selamanya harus dengan kata-kata, justru ada anak yang merasa tidak senang dengan kata-kata pujian. Pujian sebagai penghargaan dapat dilakukan dengan isyarat, misalnya senyuman dan anggukan yang wajar, atau mungkin dengan tatapan mata yang meyakinkan.
- 5) Berikan penilaian.
Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar.

Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya.

- 6) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.
Siswa butuh penghargaan. Penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan komentar yang positif. Setelah siswa mengerjakan suatu tugas, sebaiknya berikan komentar secepatnya, misinya dengan memberikan tulisan “bagus” atau “teruskan pekerjaanmu”, dan lain sebagainya. Komentar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 7) Ciptakan persaingan dan kerja sama.
Persaingan yang sehat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa. Melalui persaingan siswa dimungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik. Oleh sebab itu, guru harus mendesain pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bersaing baik antara kelompok maupun antar individu.

e. Peran Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peranan penting di dalam kegiatan pencapaian tujuan belajar. Iskandar (2009: 192) menyebutkan enam peranan motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) Peranan motivasi sebagai motor penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran. Motivasi dalam hal ini berperan sebagai motor penggerak utama bagi siswa untuk belajar, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar diri (eksternal) untuk melakukan proses pembelajaran.
- 2) Peran motivasi memperjelas tujuan pembelajaran. Motivasi bertalian dengan suatu tujuan, tanpa adanya tujuan maka tidak akan ada motivasi seseorang. Oleh sebab itu, motivasi sangat berperan penting dalam mencapai hasil pembelajaran siswa (peserta didik) menjadi optimal. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan bagi siswa (peserta didik) yang harus dikerjakan sesuai tujuan tersebut.
- 3) Peran motivasi menyeleksi arah perbuatan. Di sini motivasi dapat berperan menyeleksi arah perbuatan bagi siswa (peserta didik) apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.
- 4) Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi

internal biasanya muncul dari dalam diri siswa (peserta didik) sedangkan motivasi eksternal siswa dalam pembelajaran umumnya di dapat dari guru (pendidik). Jadi dua motivasi ini harus disinergikan dalam kegiatan pembelajaran, apabila siswa (peserta didik) ingin meraih hasil yang baik.

- 5) Peran motivasi menentukan ketekunan dalam pembelajaran. Seorang siswa (peserta didik) yang telah termotivasi untuk belajar, tentu dia akan berusaha seoptimal mungkin untuk belajar dengan tekun. Dengan harapan mendapat hasil yang baik dan lulus.
- 6) Peran motivasi melahirkan prestasi. Motivasi sangat berperan dalam pembelajaran siswa (peserta didik) dalam meraih prestasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi seseorang siswa (peserta didik) selalu dihubungkan tinggi rendahnya motivasi pembelajaran seseorang siswa tersebut.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Muhibbin Syah (2008: 136) mengatakan bahwa “Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.” Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian belajar atau prestasi belajar mahasiswa.

Holland dalam Djaali (2012: 122) berpendapat bahwa “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Lebih lanjut dijabarkan bahwa minat ini tidak timbul dengan sendirinya, melainkan ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat dalam diri seseorang seperti adanya rasa butuh terhadap sesuatu, adanya rasa ingin tahu, atau adanya ketertarikan terhadap suatu hal. Djaali juga menambahkan bahwa minat memiliki unsur

afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengerasan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati. Hal ini senada dengan pendapat Slameto (2010: 180) yang mendefinisikan minat sebagai berikut:

Minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang mempengaruhi. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi dan merasa tertarik terhadap sesuatu. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada aktivitas belajar yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, dan kegiatan dalam pembelajaran tanpa ada yang menyuruh. Adanya rasa ketertarikan ini (minat) akan memberikan dampak positif bagi siswa yang sedang belajar, seperti: menikmati proses belajar, antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses belajarpun menjadi lancar. Sama seperti yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2005: 33) bahwa “Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat.”

b. Indikator Minat

Siswa yang memiliki minat belajar tinggi tentu memiliki sikap yang berbeda jika dibandingkan dengan siswa yang minat belajarnya rendah.

Menurut Slameto (2010: 58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

c. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat.

Menurut Sardiman (2011: 95) mengenai minat belajar dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- 2) Mengembangkan dengan persoalan dengan persoalan yang lampau
- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

Menurut Slameto (2010:180) ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan Minat Belajar siswa, yaitu:

- 1) Gunakan minat yang telah ada
Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek baru adalah dengan menggunakan minat-minat baru pada diri siswa
- 2) Membentuk minat-minat baru pada diri siswa
Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pelajaran yang akan diberikan dengan bahan pelajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.

3) Memberikan insentif

Insentif merupakan alat yang dapat dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau dilakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik.

Berdasarkan pernyataan di atas maka untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan membangkitkan adanya kebutuhan, menghubungkan dengan pengalaman masa lampau, memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, dan menggunakan berbagai bentuk mengajar.

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi Siswa

Segala sesuatu yang ada di lingkungan manusia selalu memicu munculnya persepsi dalam diri seseorang. Menurut Slameto (2010: 102), “Persepsi adalah suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia melalui indera manusia”. Melalui persepsi manusia secara terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan.

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005: 195) mengemukakan bahwa: “Persepsi adalah proses individual dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan memberi makna kepada stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada dan merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman”.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa merupakan proses seseorang siswa dalam menangkap, memahami

dan memberi makna terhadap sesuatu rangsangan yang berasal dari lingkungan sebagai hasil dari proses belajar dan pengalaman. Rangsangan yang sama dapat menimbulkan persepsi yang berbeda-beda tergantung dari kemampuan setiap siswa dalam memahami dan memaknainya. Persepsi mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia karena dapat dijadikan pedoman dalam bertingkah laku.

b. Pengertian Metode Mengajar Guru

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai “cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis” (Muhibbin Syah, 2005: 201). Nana Sudjana (2005: 76) menyatakan bahwa “pengertian metode mengajar adalah suatu cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Metode Mengajar Guru adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa saat berlangsungnya pelajaran. Metode mengajar adalah alat untuk mencapai tujuan pengajaran yang ingin dicapai sehingga semakin baik penggunaan metode mengajar semakin berhasillah pencapaian tujuan. Apabila guru dapat memilih metode yang tepat disesuaikan dengan bahan

pengajaran, murid, situasi, kondisi, media pengajaran, semakin berhasillah tujuan pengajaran yang dicapai.

Seorang guru yang profesional biasanya menggunakan lebih dari satu metode mengajar khususnya guru akuntansi. Mereka cenderung harus menerapkan beberapa metode mengajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Metode mengajar yang umumnya dilakukan oleh guru akuntansi adalah metode ceramah untuk menyampaikan materi yang sifatnya menjelaskan konsep, metode tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan, dan metode latihan untuk mengetahui penguasaan materi siswa dan sebagai saran evaluasi pencapaian hasil belajar selama proses pembelajaran.

c. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi siswa merupakan proses seseorang siswa dalam menangkap, memahami dan memberi makna terhadap sesuatu rangsangan yang berasal dari lingkungan sebagai hasil dari proses belajar dan pengalaman, sedangkan metode mengajar guru adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa saat berlangsungnya pelajaran.

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa dalam menangkap, memahami dan memberikan makna mengenai cara penyampaian materi oleh guru saat berlangsungnya pelajaran. Persepsi seseorang tentang objek atau rangsangan yang

sama dapat menghasilkan informasi yang berbeda tergantung dari seberapa besar kemampuan seseorang memahaminya. Begitu pula setiap siswa juga memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang metode mengajar guru.

Persepsi mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena akan menentukan keberhasilan tingkah-lakunya dalam menghadapi lingkungannya. Siswa yang memiliki persepsi positif tentang metode mengajar guru akan cenderung untuk menghargai guru dan memiliki semangat untuk mengikuti pelajaran sehingga materi yang disampaikan mudah diterima dan dicerna oleh siswa sehingga penguasaan materi akan semakin tinggi.

d. Jenis-jenis Metode Mengajar

Banyak sekali metode yang bisa digunakan oleh seorang guru dalam mengajar. Berikut ini berbagai metode yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2005: 77-91), yaitu:

1) Metode Ceramah

Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek jika penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung bersifat *two*

way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab.

3) Metode Diskusi

Diskusi pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama.

4) Metode Tugas Belajar Dan Resitasi

Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi lebih luas dari itu. Tugas biasa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok. Resitasi adalah fase mempertanggung jawabkan tugas. Tugas sangat banyak macamnya, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, seperti tugas meneliti, tugas menyusun laporan, tugas motorik, tugas laboratorium, dan lain-lain.

5) Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situsi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas

dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok tersendiri) ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil.

6) Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Demonstrasi yang dimaksud adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.

7) Metode Sosiodrama (*Role Playing*)

Petunjuk menggunakannya:

- a) Tetapkan dahulu masalah-masalah sosial yang menarik perhatian siswa untuk dibahas.
- b) Ceritakan kepada kelas mengenai isi dari masalah-masalah dalam konteks cerita tersebut.
- c) Tetapkan siswa yang dapat atau yang bersedia untuk memainkan perannya di depan kelas.
- d) Jelaskan kepada pendengar mengenai peranan mereka pada waktu sosiodrama berlangsung.
- e) Beri kesempatan kepada pelaku untuk berunding beberapa menit sebelum mereka memainkan perannya.
- f) Akhiri sosiodrama pada waktu situasi pembicaraan mencapai ketegangan.

g) Akhiri sosiodrama dengan diskusi kelas untuk bersama-sama memecahkan masalah persoalan yang ada pada sosiodrama tersebut.

h) Jangan lupa menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.

8) Metode *Problem Solving*

Metode ini bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

9) Metode Sistem Regu (*Team Teaching*)

Team teaching ini pada dasarnya ialah metode mengajar dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa. Jadi kelas dihadapi beberapa guru.

10) Metode Latihan (*Drill*)

Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Mengingat latihan ini kurang mengembangkan bakat/ inisiatif siswa untuk berfikir, maka hendaknya guru/ pengajar memperhatikan tingkat kewajaran dari metode ini.

11) Metode Karyawisata (*Field-Trip*)

Karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum.

Karyawisata di sini berarti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar.langkah-langkah pokok dalam metode ini: perencanaan karyawisata, langkah pelaksanaan karyawisata dan tindak lanjut.

12) Metode *Resource Person* (Manusia Sumber).

Metode *resource person* dimaksudkan ialah orang luar memberikan pelajaran kepada siswa. Orang luar ini diharapkan memiliki keahlian khusus misalnya petugas pertanian, diminta untuk memberikan penjelasan usaha tani di depan kelas.

13) Metode *Survai* Masyarakat

Pada dasarnya *survai* berarti cara untuk memperoleh informasi atau keterangan dari sejumlah unit dengan jalan observasi dan komunikasi langsung. Banyak sekali jenis *survai* ini, seperti *sosial survai*, *school survai*, dan lain-lain. Observasi adalah pengamatan terhadap gejala-gejala atau tingkah laku tertentu dari obyek yang diselidiki baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dibedakan observasi langsung dan observasi tidak langsung (menggunakan alat).

14) Metode Simulasi

Simulasi dalam metode mengajar dimaksudkan sebagai cara untuk menjelaskan sesuatu (bahan pelajaran) melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses imitasi, atau bermain

peranan mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar Guru

Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2006: 78), pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Anak didik (dengan berbagai tingkat kematangannya)
Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam sekolah yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional. Dengan demikian jelas kematangan anak didik yang bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.
- 2) Tujuan (dengan berbagai jenis dan fungsinya)

Perumusan tujuan instruksional akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada diri anak didik. Proses pengajaranpun dipengaruhinya. Demikian juga penyeleksian metode yang harus guru gunakan di kelas. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik. Artinya, metodelah yang harus tunduk kepada kehendak tujuan dan bukan sebaliknya. Karena itu, kemampuan yang bagaimana yang dikehendaki oleh tujuan, maka metode harus mendukung sepenuhnya.

- 3) Situasi (dalam berbagai keadaan)

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu.

Di lain waktu, sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan, maka guru menciptakan lingkungan belajar anak didik secara berkelompok. Anak didik dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar di bawah pengawasan dan bimbingan

guru. Di sana semua anak didik dalam kelompok masing-masing diserahi tugas oleh guru untuk memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini tentu saja guru telah memilih metode mengajar untuk membelajarkan anak didiknya, yaitu metode *problem solving*. Demikianlah, situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

4) Fasilitas (dengan berbagai keadaan)

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Kelempahan suatu metode mengajar akan terlihat jika faktor lain mendukung.

5) Guru (beserta kemampuan profesionalismenya yang berbeda-beda)

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan intern guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

Selain itu ada beberapa kemampuan guru yang berhubungan dengan kompetensi yang dimiliki guru, yang selanjutnya dijadikan indikator dalam penelitian ini (Wina Sanjaya, 2009: 18), antara lain:

- 1) Kemampuan penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya,
- 2) Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metode dan strategi pembelajaran,
- 3) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber pembelajaran,
- 4) Kemampuan berinteraksi secara efektif dengan siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Karina Lestari (2012) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1

Sanden Tahun Ajaran 2011/2012". Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar dengan Motivasi Belajar Akuntansi dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,754, r^2_{x1y} sebesar 0,569 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $10,587 > 1,988$ pada taraf signifikansi 5% dengan nilai probabilitas 0,000. Penelitian relevan mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel Minat Belajar Motivasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya ada pada variabel bebas lainnya yaitu Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa. Perbedaan lainnya adalah pada waktu, tempat, dan subjek penelitiannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Titi Nur Khasanah (2012) "Pengaruh Minat Belajar, Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012", hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (4,703) > t_{tabel}(1,658)$ hasilnya signifikan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (5,731) > t_{tabel}(1,658)$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (5,561) > t_{tabel}(1,658)$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan

Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (5,561) > t_{tabel}(2,700)$. Penelitian relevan mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel Minat Belajar dan Persepsi Metode Mengajar Guru, sedangkan perbedaannya adalah pada variabel terikatnya. Pada penelitian relevan meneliti tentang Prestasi Belajar Akuntansi. Selain itu, perbedaan yang lain adalah waktu penelitian dan lokasi penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Choirul (2012) "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 5,883 > t_{tabel} = 1,980$. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Belajar Di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 6,658 > t_{tabel} = 1,980$. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar Di Sekolah secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran

2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 18,590 > F_{tabel} = 3,078$.

Penelitian relevan mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan pada variabel terikatnya yaitu Motivasi Belajar Akuntansi, sedangkan perbedaannya pada variabel bebas lainnya yaitu Lingkungan Belajar di Sekolah. Perbedaan lainnya adalah pada waktu, tempat, dan subjek penelitiannya.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada aktivitas belajar yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, dan kegiatan dalam pembelajaran tanpa ada yang menyuruh. Adanya rasa ketertarikan ini (minat) akan memberikan dampak positif bagi siswa yang sedang belajar, seperti: menikmati proses belajar, berpartisipasi aktif saat pembelajaran, serta antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses belajarnya menjadi lancar. Minat belajar membuat siswa tidak cepat merasa bosan dalam melakukan kegiatan belajar karena mereka menjalankannya dengan rasa suka dan ketertarikan. Perasaan suka ini ditunjukkan oleh kegigihan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang menaruh minat belajar yang besar terhadap Akuntansi akan

memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya dan memiliki suatu kebanggaan dalam belajar Akuntansi.

Melalui minat, guru dapat mengetahui apakah siswa itu senang atau tidak, dan mempunyai bakat atau tidak dalam bidang tersebut, dengan minat belajar yang tinggi dari dalam siswa maka akan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi pula, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian minat belajar diduga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Didalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk mampu menciptakan suatu suasana yang kondusif dan berusaha untuk membuat siswa lebih aktif. Untuk mendukung kegiatan tersebut diperlukan pemilihan dan penggunaan metode yang tepat. Metode mengajar merupakan salah satu komponen pengajaran yang mempunyai peranan penting karena didalam kegiatan belajar mengajar tidak satupun kegiatan belajar yang tidak menggunakan metode pengajaran.

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan satu metode saja akan cenderung menghasilkan suasana belajar yang membosankan. Dengan kata lain guru harus menguasai berbagai metode mengajar untuk menyampaikan materi pelajaran akuntansi pada siswa. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, tidak semua peserta didik mampu

berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran akuntansi pun bermacam-macam. Kemampuan memanfaatkan metode mengajar secara tepat akan menjadikan akuntansi sebagai pelajaran yang menarik bagi siswa. Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran akuntansi. Didukung pula pada kemampuan guru berinteraksi secara efektif dengan siswa. Jika guru dapat berinteraksi baik dengan siswanya, maka siswa tersebut juga akan merasa dihargai dan menyukai guru tersebut.

Selain itu, media pembelajaran juga sangat berperan penting dalam pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran. Dengan tersedianya media pembelajaran, guru pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang emosional yang sehat diantara peserta didik. Bahkan alat/media pembelajaran ini selanjutnya dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Dengan demikian, semakin baik pemilihan dan penerapan media pembelajaran serta metode mengajar guru maka semakin baik pula persepsi siswa tentang metode mengajar guru sehingga meningkatkan motivasi belajar Akuntasi

3. Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi belajar akuntansi yaitu dorongan atau usaha yang menyangkut keinginan siswa dalam mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik untuk menambah pengetahuannya tentang kegiatan pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan yang bertujuan menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan tersebut guna mencapai prestasi belajar akuntansi yang maksimal. Seorang siswa yang bisa memiliki ketertarikan dan dapat merasakan kebermaknaan yang muncul murni dari dalam dirinya dalam arti bukan karena keterpaksaan untuk melakukan kegiatan belajar akuntansi, maka ia akan dapat menikmati setiap bagian dari kegiatan belajarnya.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya minat belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dan lebih mandiri dibandingkan siswa yang kurang berminat. Siswa akan berusaha mengerjakan tugasnya dengan baik dan dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan. Minat belajar yang besar dalam diri seseorang merupakan unsur dari dalam diri siswa yang membuat siswa

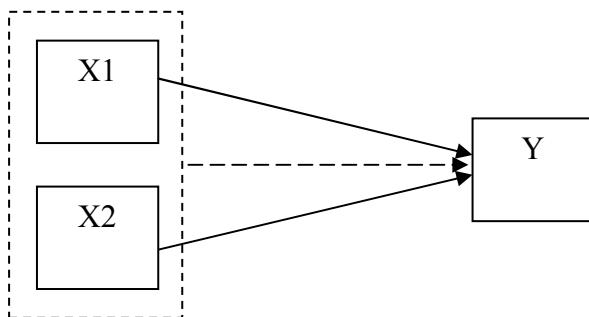
termotivasi untuk belajar Akuntansi. Menjadi guru yang kreatif, profesional dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan bervariasi, hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Tentunya semua itu akan membawa persepsi siswa yang baik tentang metode mengajar guru.

Minat belajar yang tinggi dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang positif akan meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa. Dengan begitu membuat siswa menjalani aktivitas belajarnya dengan ulet, tekun, semangat, dan anatusias. Kenaikan dari dua variabel tersebut yaitu minat belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama akan diikuti pula dengan naiknya motivasi belajar akuntansi siswa.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Minat Belajar sebagai variabel independen pertama (X_1), Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru sebagai variabel independen kedua (X_2) dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 sebagai variabel dependen (Y).

Hubungan variabel independen dan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Variabel Minat Belajar

X2 : Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Y : Motivasi Belajar Akuntansi

—————→ : Pengaruh X_1, X_2 secara sendiri-sendiri terhadap Y

- - - - - → : Pengaruh X_1, X_2 secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Terdapat pengaruh positif Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *Ex-Post Facto*, yaitu penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi, untuk mengungkapkan data yang ada atau menggambarkan variabel-variabel penelitian tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek yang diteliti (Suharsimi, 2010:17). Penelitian ini untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2012:7).

Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya melalui pengumpulan data (Suharsimi, 2010: 19).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai obyek penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 Kelas XI IPS di Jalan Angsana, Trunuh, Klaten. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah bulan Mei 2013.

C. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Akuntansi, yang dinyatakan dalam Y.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Minat Belajar, yang dinyatakan dalam X_1 .
 - b. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, yang dinyatakan dalam X_2

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SMA Negeri 2 Klaten Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2012/2013, jumlah seluruhnya adalah 141 siswa. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Tabel 1. Data Siswa

Kelas	Jumlah
XI IPS 1	39 siswa
XI IPS 2	35 siswa
XI IPS 3	34 siswa
XI IPS 4	33 siswa
Total	141 siswa

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Issac dan Michael*, untuk kesalahan 5 % (Sugiyono, 2012: 87). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 141 siswa, dengan tingkat kesalahan 5% dapat diperoleh jumlah sampel sebesar 100 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Propotional Simple Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Adapun penentuan sampel untuk setiap kelas adalah sebagai berikut:

- a. XI IPS 1 = $39 : 141 \times 100 = 27,7$ dibulatkan 28 siswa
- b. XI IPS 2 = $35 : 141 \times 100 = 24,8$ dibulatkan 25 siswa
- c. XI IPS 3 = $34 : 141 \times 100 = 24,1$ dibulatkan 24 siswa
- d. XI IPS 4 = $33 : 141 \times 100 = 23,4$ dibulatkan 23 siswa

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi Belajar Akuntansi yaitu dorongan atau usaha yang menyangkut keinginan siswa dalam mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik untuk menambah pengetahuannya tentang kegiatan pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan yang bertujuan menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang

menggunakan informasi keuangan tersebut guna mencapai prestasi belajar akuntansi yang maksimal.

Adapun indikator Motivasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ketekunan
- b. Keuletan
- c. Minat belajar dan usaha untuk belajar
- d. Kemandirian
- e. Senang mengerjakan tugas yang bervariasi
- f. Dapat mempertahankan pendapat
- g. Bersemangat untuk mencapai prestasi terbaik dalam mata pelajaran Akuntansi
- h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

2. Minat Belajar

Minat Belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada aktivitas belajar yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, dan kegiatan dalam pembelajaran tanpa ada yang menyuruh.

Adapun indikator Minat Belajar dalam penelitian ini adalah :

- a. Memiliki rasa suka dan ketertarikan pada mata pelajaran Akuntansi.
- b. Kecenderungan untuk terus memperhatikan dan mengenang pelajaran Akuntansi
- c. Tanggapan yang positif terhadap pelajaran Akuntansi

- d. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan dalam belajar Akuntansi
- e. Partisipasi aktif saat pembelajaran Akuntansi

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan tanggapan siswa dalam menangkap, memahami dan memberikan makna mengenai cara penyampaian materi oleh guru saat berlangsungnya pelajaran Akuntansi.

Adapun indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dalam penelitian ini adalah :

- a. Penerapan metode
- b. Penggunaan variasi metode
- c. Penggunaan variasi media
- d. Penguasaan mata pelajaran Akuntansi
- e. Kemampuan berinteraksi secara efektif dengan siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Kuesioner ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai Minat Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, dan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

Menurut (Sugiyono, 2012:143) kuesioner tertutup adalah kuesioner yang pertanyaannya mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban singkat yang telah tersedia. Kuesioner tertutup dapat membantu responden dalam menjawab dengan cepat dan jawaban responden lebih objektif. Selain itu kuesioner tertutup juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh kuesioner yang telah terkumpul.

G. Instrumen Penelitian

Suharsimi (2010: 203) menyatakan: “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket, yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai minat belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan motivasi belajar akuntansi. Angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi, 2010: 195). Angket tertutup dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala likert dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberi tanda silang (✓) pada jawaban yang tersedia. Jenis pernyataan ada dua macam, yaitu pernyataan positif dengan skor 4, 3, 2, 1 dan pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4.

Tabel 2. Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Aternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Berikut ini akan disampaikan rincian mengenai kisi-kisi instrumen masing-masing variabel :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
Minat Belajar	1. Memiliki rasa suka dan ketertarikan pada pelajaran Akuntansi	1,2*,3*,4	4
	2. Kecenderungan untuk terus memperhatikan dan mengenang pelajaran Akuntansi	5,6*,7*,8,	4
	3. Tanggapan yang positif terhadap pelajaran Akuntansi	9*,10,11,12*	4
	4. Partisipasi aktif saat pembelajaran Akuntansi	13,14*,15,16*	4
	5. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan dalam belajar Akuntansi	17,18*,19,20	4
Jumlah			20

*) Butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	1. Penerapan metode	1,2,3,4*,5*	5
	2. Penggunaan variasi metode	6,7*,8,9,10,11	6
	3. Penggunaan variasi media pembelajaran	12*,13,14,15*	4
	4. Penguasaan mata pelajaran Akuntansi	16,17*,18	3
	5. Kemampuan berinteraksi secara efektif dengan siswa	19,20,21,22	4
Jumlah			22

*) Butir pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Motivasi Belajar Akuntansi

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
Motivasi Belajar Akuntansi	1. Ketekunan	1,14,25*,26	4
	2. Keuletan	2,3,8*,15	4
	3. Menunjukkan minat belajar Akuntansi	9,10,21*,24	4
	4. Kemandirian	4,16,20*,27	4
	5. Dapat mempertahankan pendapat	5,11,17*,23*	4
	6. Bersemangat untuk mencapai prestasi terbaik dalam mata pelajaran Akuntansi	6,12,18*,28	4
	7. Senang mencari dan memecahkan soal-soal Akuntansi	7,13,19,22*	4
Jumlah			28

*) Butir pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen

Suatu instrumen dapat dikatakan memenuhi persyaratan apabila instrumen tersebut sekurang-kurangnya valid dan reliabel (Suharsimi, 2010: 211). Untuk mengetahui validitas dan reliabel pada instrumen tersebut maka sebelum penelitian diadakan uji coba instrumen terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 41 siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 yang tidak menjadi bagian dari sampel penelitian. Hasil uji coba inilah yang nantinya menjadi dasar untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi (2010: 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen atau untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis item atau uji keterkaitan, dimana suatu item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item memiliki kesejajaran dengan skor total. Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : koefisien korelasi X dan Y

N : jumlah subjek

$\sum XY$: jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$: jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$: jumlah skor total

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor item
 $(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat skor total
(Suharsimi, 2010: 213)

Butir instrumen dianalisis dengan bantuan komputer program *SPSS versi 17 for windows*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid tidaknya butir pernyataan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid, sedangkan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut valid.

Data yang diperoleh dari hasil uji coba yang telah dilakukan terhadap 41 siswa kelas XI IPS Tahun Ajaran 2012/2013 diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 17.0 for Windows*. Dari pengolahan data tersebut, diperoleh hasil uji validitas dari 28 pernyataan instrumen variabel Motivasi Belajar Akuntansi terdapat 4 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Kemudian hasil uji validitas dari 20 pernyataan instrumen Minat Belajar terdapat 3 pernyataan yang tidak valid atau gugur , dan hasil uji validitas dari 22 pernyataan instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terdapat 3 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Hasil uji coba tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Motivasi Belajar Akuntansi

Indikator	Nomor item	Jumlah	No. Butir Gugur	Jumlah Valid
1. Ketekunan	1,14,25*,26	4		4
2. Keuletan	2,3,8*,15	4	15	3
3. Menunjukkan minat belajar Akuntansi	9,10,21*,24	4	10	3
4. Kemandirian	4,16,20*,27	4		4
5. Dapat mempertahankan pendapat	5,11,17*,23*	4	11	3
6. Bersemangat untuk mencapai prestasi terbaik dalam mata pelajaran Akuntansi	6,12,18*,28	4		4
7. Senang mencari dan memecahkan soal-soal Akuntansi	7,13,19,22*	4	19	3
Jumlah			28	24

*) Butir pernyataan negatif

Tabel 7. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Minat Belajar

Indikator	Nomor item	Jumlah	No. Butir Gugur	Jumlah Valid
1. Memiliki rasa suka dan ketertarikan pada pelajaran Akuntansi	1,2*,3*,4	4	2	3
2. Kecenderungan untuk terus memperhatikan dan mengenang pelajaran Akuntansi	5,6*,7*,8,	4	7	3
3. Tanggapan yang positif terhadap pelajaran Akuntansi	9*,10,11,12*	4	10	3
4. Partisipasi aktif saat pembelajaran Akuntansi	13,14*,15,16*	4		4
5. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan dalam belajar Akuntansi	17,18*,19,20	4		4
Jumlah		20	3	17

*) Butir pernyataan negatif

Tabel 8. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Indikator	Nomor item	Jumlah	No. Butir Gugur	Jumlah Valid
1. Penerapan metode	1,2,3,4*,5*	5		5
2. Penggunaan variasi metode	6,7*,8,9,10,11	6	9	5
3. Penggunaan variasi media pembelajaran	12*,13,14,15*	4	14	3
4. Penguasaan mata pelajaran Akuntansi	16,17*,18	3		3
5. Kemampuan berinteraksi secara efektif dengan siswa	19,20,21,22	4	22	3
Jumlah		24	3	19

*) Butir pernyataan negatif

Dengan demikian pernyataan variabel Motivasi Belajar Akuntansi menjadi 24 butir pernyataan, variabel Minat Belajar menjadi 17 butir pernyataan dan variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru menjadi 19 butir pernyataan. Selanjutnya butir-butir pernyataan yang tidak valid atau gugur tersebut tidak disertakan dalam pengambilan data penelitian karena sisa pernyataan yang ada masih dapat mewakili masing-masing indikator dari ketiga variabel tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan suatu data (Suharsimi, 2010: 221).

Reliabilitas instrumen diukur dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen
 - k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 - $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 - σ_t^2 : varians total
- (Suharsimi, 2010: 223)

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori menurut Suharsimi Arikunto:

Tabel 9. Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,000 - 0,199	Sangat rendah
Antara 0,200 - 0,339	Rendah
Antara 0,400 - 0,559	Sedang
Antara 0,600 - 0,799	Tinggi
Antara 0,800 - 1,000	Sangat Tinggi

Data yang diperoleh dari uji coba yang telah dilakukan terhadap 41 siswa kelas XI IPS Tahun Ajaran 2012/2013 kemudian diolah dengan bantuan program *SPSS Statistics 17.0 for Windows*. Dari pengolahan data tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen Motivasi Belajar Akuntansi sebesar (0,869), instrumen Minat Belajar sebesar (0,860), dan instrumen Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru sebesar (0,821). Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

I. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data dan pengolahan data selesai, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang terkumpul dari angket tertutup dianalisis dengan analisis statistik.

1. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum}[S_{n_1}(X) - S_{n_2}(X)]$$

Keterangan :

D : Angka Selisih Maksimum

S_{n_1} : Frekuensi Kumulatif Relatif

S_{n_2} : Frekuensi Kumulatif Teoritis

(Sugiyono, 2007: 159)

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p yang ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig.* jika harga p lebih besar dari 0,05 berarti distribusi data normal, sedangkan bila harga p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh

linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Rumus yang di gunakan adalah :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga Frekuensi untuk garis regresi/ sejenis

RK_{reg} : Rerata Kuadrat Regresi

RK_{res} : Rerata Kuadrat Residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Kriteria yang digunakan yaitu jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka model linier tersebut dapat diterima karena adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk linear. Sebaliknya jika harga $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka pengaruh variabel bebas dan variabel terikat tidak dalam bentuk linear. Uji regresi ganda dapat dilanjutkan apabila data tersebut linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat untuk analisis regresi ganda. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Uji Multikolinieritas ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel X_1 dan variabel X_2
N	= Jumlah responden
$\sum X_1 X_2$	= jumlah hasil perkalian variabel X_1 dan variabel X_2
$\sum X_1$	= jumlah skor variabel X_1
$\sum X_2$	= jumlah skor variabel X_2
$(\sum X_1)^2$	= jumlah kuadrat skor variabel X_1
$(\sum X_2)^2$	= jumlah kuadrat skor variabel X_2

(Suharsimi, 2010:213)

Syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah harga interkorelasi antar variabel bebas $< 0,600$. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $\geq 0,600$ berarti terjadi multikolinearitas dan analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan (Sutrisno Hadi, 2004: 257).

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana ini adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi

$$Y' = a + bX$$

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

- a : bilangan konstan
 - b : bilangan koefisien prediktor
 - Y : nilai variabel dependen yang diprediksikan
 - X : nilai variabel independen
- (Sugiyono, 2012: 261- 262)

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y , dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2_{(1)} = \frac{b_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

- $r^2_{(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
 - b_1 = koefisien regresi X_1
 - b_2 = koefisien regresi X_2
 - $\sum x_1 y$ = jumlah produk X_1 dengan Y
 - $\sum x_2 y$ = jumlah produk X_2 dengan Y
 - $\sum y^2$ = jumlah kuadrat Y
- (Sugiyono, 2012: 286)

- 3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

- t : t hitung
 - r : Koefisien korelasi
 - n : Jumlah Populasi
- (Sugiyono, 2012: 230)

Selanjutnya setelah hasil perhitungan diketahui kemudian t hitung dikonsultasikan dengan t tabel, apabila t hitung lebih besar

atau sama dengan t tabel, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dikatakan signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- A = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).
- b_1, b_2 = Koefisien regresi.
- X_1, X_2 = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2012: 275)

Untuk menghitung harga a, b_1 , b_2 dapat menggunakan persamaan berikut:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

(Sugiyono, 2012: 278)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda.

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

- $R_{yx_1x_2}$: korelasi antara X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y
 r_{yx_1} : korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y
 r_{yx_2} : korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y
 $r_{x_1x_2}$: korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2
(Sugiyono, 2012: 266)

3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- F_{reg} = nilai F untuk regresi
N = cacah kasus
m = cacah prediktor
 R^2 = koefisien determinasi
(Sugiyono, 2012: 286)

Setelah memperoleh hasil perhitungannya, selanjutnya F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima. Tapi jika sebaliknya yaitu F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

4) Mencari sumbangan tiap prediktor:

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain yang diteliti dengan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor
 a : koefisien prediktor
 $\sum xy$: jumlah produk antara x dan y
 JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi
 (Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat, dengan variabel-variabel bebas lain baik yang diteliti maupun tidak. Hasil perhitungan menunjukkan besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar persentase sumbangan efektif berarti bahwa variabel bebas merupakan faktor yang berpengaruh kuat diantara bebagai faktor yang mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya jika sumbangan efektif variabel bebas terlalu kecil atau mendekati nol maka menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti sehingga prediktor tersebut dapat diabaikan. Rumus yang digunakan untuk sumbangan efektif adalah :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan ;

SE% : sumbangan efektif prediktor
 SR% : sumbangan relatif prediktor
 R^2 : koefisien Determinan
 (Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMA Negeri 2 Klaten yang berdiri tahun 15 Agustus 1965, sekolah ini terletak di Jalan Angsana, Trunuh, Klaten Selatan. SMA ini terkenal dengan sebutan SMADA. Sekolah ini terdiri dari dua puluh satu kelas, ruang Multimedia, mushola, ruang komputer dengan fasilitas internet, perpustakaan, kantin, ruang kepala sekolah, tempat parkir, ruang wakasek, laboratorium, ruang guru, ruang OSIS, rumah penjaga sekolah, ruang bimbingan dan konsultasi, koperasi, ruang tata usaha, ruang unit kesehatan sekolah, gudang, ruang diskusi ibadah agama, ruang tari, dan fasilitas hotspot transmiter.

SMA N 2 Klaten adalah salah satu sekolah yang berhasil dalam mengembangkan pendidikan dan mencetak lulusan-lulusan yang berbakat dan berprestasi. Hal ini sesuai dengan visi dan misi SMA N 2 Klaten. Visi SMA N 2 Klaten yaitu Mengantarkan tamatan/alumni SMA Negeri 2 Klaten yang menguasai dasar-dasar Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berbasis pada Iman dan Taqwa yang tinggi. Dan misi SMA N 2 Klaten yaitu melaksanakan/ menyempurnakan kurikulum sekolah, meningkatkan sumber daya manusia yang ada, menambah dan mengoptimalkan sarana dan prasarana, meningkatkan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan intensif.

2. Deskripsi Data Khusus

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Minat Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X_2) serta satu variabel terikat yaitu Motivasi Belajar Akuntansi (Y). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi rerata/ *mean* (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SD). Disamping itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Kemudian dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan variabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kelompok atas
Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 standar deviasi ke atas ($> M + 1 SD$)
- b. Kelompok sedang
Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi (antara $M - 1 SD$ sampai $M + 1 SD$)
- c. Kelompok kurang
Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($< M - 1 SD$)
(Suharsimi, 2010: 264)

Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

1) Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

Data variabel Motivasi Belajar Akuntansi diperoleh dari lembar angket yang berisi 24 butir pertanyaan yang terdiri dari 16 butir pertanyaan positif dan 8 butir pertanyaan negatif. Angket tersebut disusun dengan Skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 96 dan skor terendah ideal 24. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 17.0 for Windows*. Variabel Motivasi Belajar Akuntansi memiliki skor tertinggi sebesar 96 dan skor terendah sebesar 39, *mean* sebesar 65,67, median sebesar 65, dan modus sebesar 62, standar deviasi sebesar 11,49533. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 100 \\
 &= 1 + 3,3 (2) \\
 &= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

b) Menentukan rentang kelas / range

$$\text{Range} = (\text{skor maximum} - \text{skor minimum})$$

$$= 96 - 39$$

$$= 57$$

c) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

$$= \frac{57}{8}$$

$$= 7,125$$

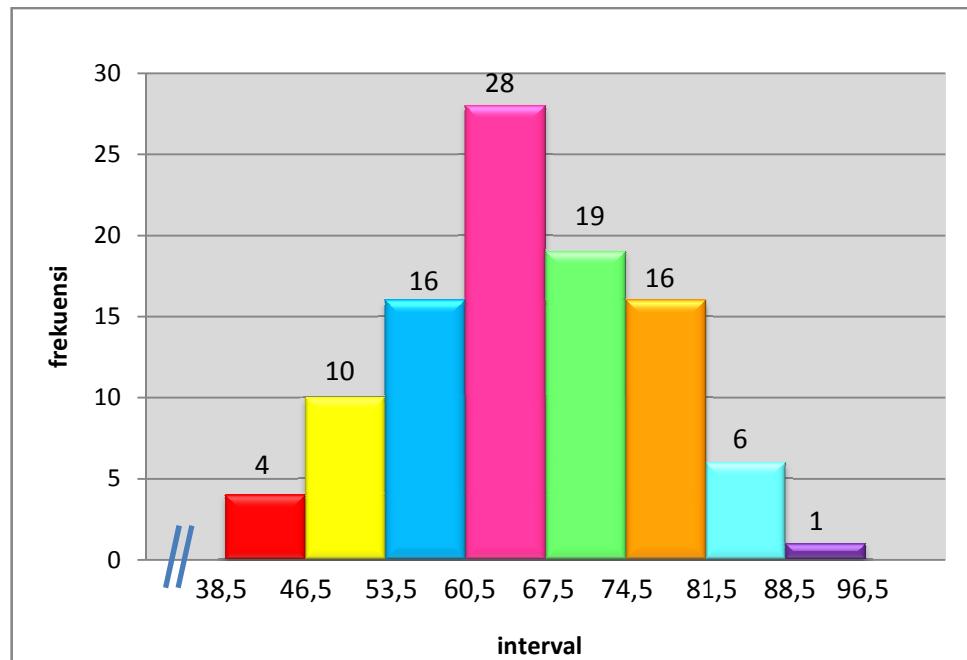
Tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar Akuntansi

adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Frekuensi Kumulatif (FK)	FK (%)
1	39,00 – 46,12	4	4	4	4
2	46,13 – 53,25	10	10	14	14
3	53,26 – 60,38	16	16	30	30
4	60,39 – 67,51	28	28	58	58
5	67,52 – 74,64	19	19	77	77
6	74,65 – 81,77	16	16	93	93
7	81,78 – 88,90	6	6	99	99
8	88,91 – 96,00	1	1	100	100
		100			

Hasil distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Motivasi Belajar Akuntansi

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Motivasi Belajar Akuntansi dengan menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (96 + 24) \\
 &= \frac{1}{2} (120) = 60
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (96 - 24) \\
 &= \frac{1}{6} (72) = 12
 \end{aligned}$$

Menurut Djemari Mardapi (2008: 123) pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar Akuntansi yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Tinggi	$> Mi + 1 SDi$	> 72
2	Sedang	$Mi - 1 SDi - Mi + 1 SDi$	$48 - 72$
3	Rendah	$< Mi - 1 SDi$	< 48

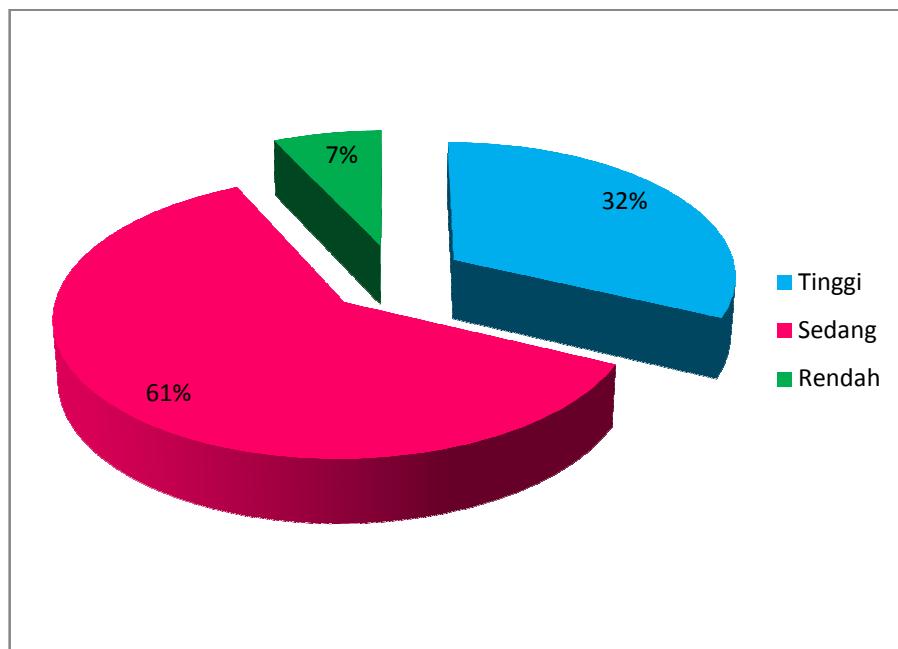
Tabel kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 72	32	32,00	Tinggi
2	$48 - 72$	61	61,00	Sedang
3	< 48	7	7,00	Rendah
		100	100,00	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 32 (32,00%) responden yang Motivasi Belajar Akuntansi-nya dalam kategori tinggi, 61 (61,00%) responden dalam kategori sedang, dan 7 (7,00%) responden dalam kategori rendah.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar Akuntansi di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar Akuntansi

2) Variabel Minat Belajar

Data variabel Minat Belajar diperoleh dari lembar angket yang berisi 17 butir pertanyaan yang terdiri dari 10 butir pertanyaan positif dan 7 butir pertanyaan negatif. Angket tersebut disusun dengan Skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 68 dan skor terendah ideal 17. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 17.0 for Windows*. Variabel Metode Mengajar Guru memiliki skor tertinggi sebesar 68 dan skor terendah sebesar 34, *mean* sebesar 49,9200, median sebesar 50,00, dan

modus sebesar 50, standar deviasi sebesar 7,37684. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 100 \\ &= 1 + 3,3 (2) \\ &= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

- b) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned} \text{Range} &= (\text{skor maximum} - \text{skor minimum}) \\ &= 68 - 34 \\ &= 34 \end{aligned}$$

- c) Menentukan panjang kelas interval

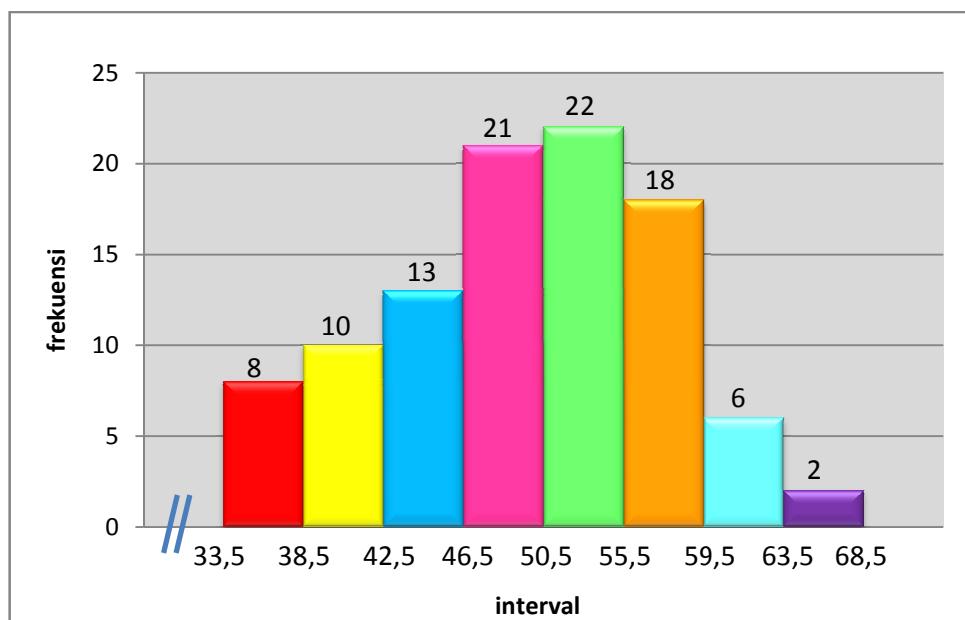
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{34}{8} \\ &= 4,25 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi variabel Minat Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Frekuensi Kumulatif (FK)	FK (%)
1	34,00 – 38,24	8	8	8	8
2	38,25 – 42,49	10	10	18	18
3	42,50 – 46,74	13	13	31	31
4	46,75 – 50,99	21	21	52	52
5	51,00 – 55,24	22	22	74	74
6	55,25 – 59,49	18	18	92	92
7	59,50 – 63,74	6	6	98	98
8	63,75 – 68,00	2	2	100	100
		100			

Hasil distribusi frekuensi variabel Minat Belajar dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Minat Belajar

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Minat belajar dengan menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (68 + 17)$$

$$= \frac{1}{2} (85) = 42,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (68 - 17)$$

$$= \frac{1}{6} (51) = 8,5$$

Menurut Djemari Mardapi (2008: 123) pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Minat Belajar yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Minat Belajar

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Tinggi	$> M_i + 1 SD_i$	> 51
2	Sedang	$M_i - 1 SD_i - M_i + 1 SD_i$	$34 - 51$
3	Rendah	$< M_i - 1 SD_i$	< 34

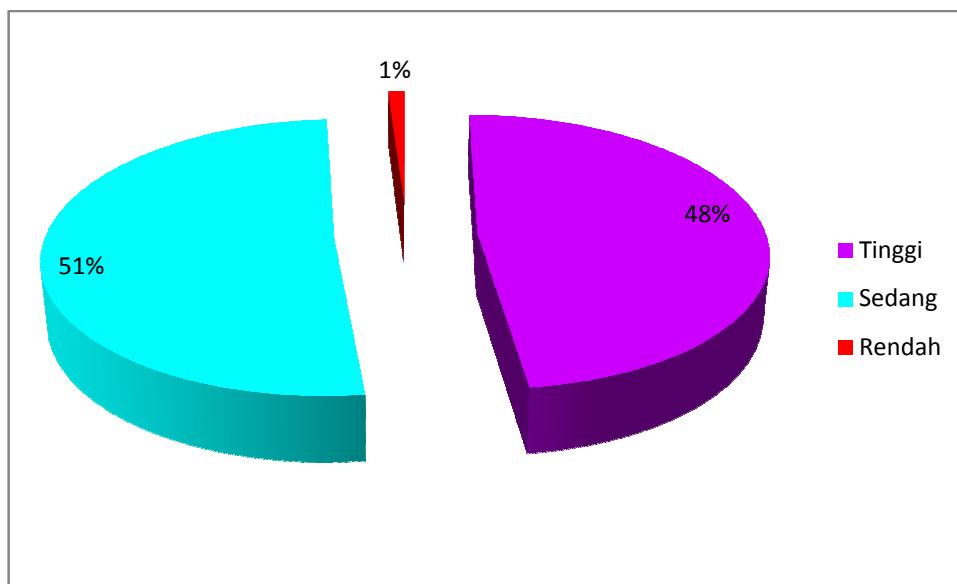
Tabel kecenderungan skor variabel Minat Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Pengategorian Kecenderungan Skor Variabel Minat Belajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 51	48	48,00	Tinggi
2	34 – 51	51	51,00	Sedang
3	< 34	1	1,00	Rendah
		100	100,00	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 48 (48,00%) responden yang Minat Belajar-nya dalam kategori tinggi, 51 (51,00%) responden dalam kategori sedang, dan 0 (0,00%) responden dalam kategori rendah.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel Minat Belajar di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Minat belajar

3) Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh dari lembar angket yang berisi 19 butir pertanyaan yang terdiri dari 13 butir pertanyaan positif dan 6 butir pertanyaan negatif. Angket tersebut disusun dengan Skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 76 dan skor terendah ideal 19. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 17.0 for Windows*. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki skor tertinggi sebesar 72 dan skor terendah sebesar 36, *mean* sebesar 54,63, median sebesar 55,00, dan modus sebesar 57, standar deviasi sebesar 7,68266. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 100 \\ &= 1 + 3,3 (2) \\ &= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

- b) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned} \text{Range} &= (\text{skor maximum} - \text{skor minimum}) \\ &= 72 - 36 \\ &= 36 \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval

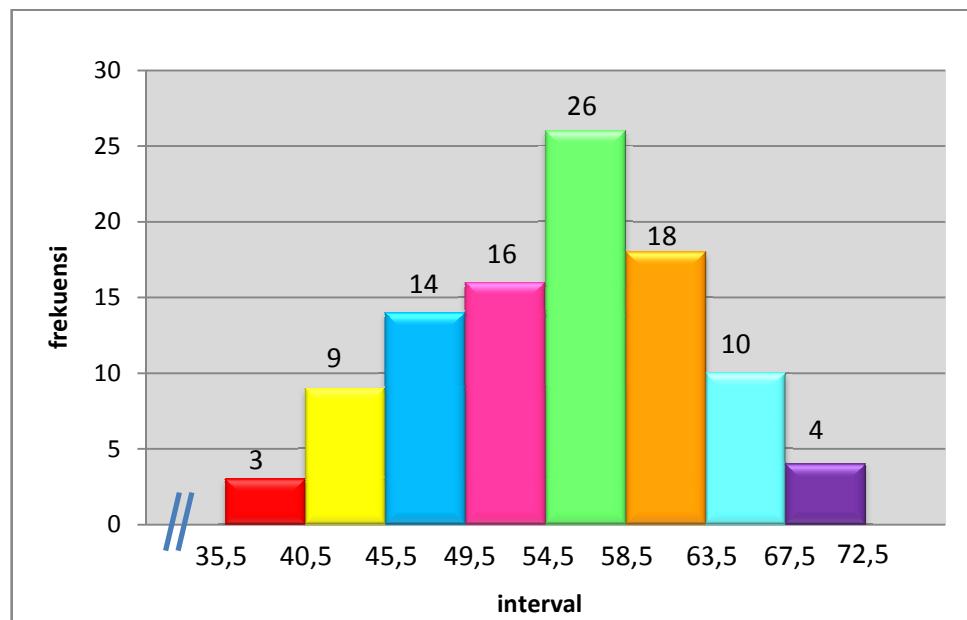
$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{36}{8} \\ &= 4,5\end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Frekuensi Kumulatif (FK)	FK (%)
1	36,0 – 40,4	3	3	3	3
2	40,5 – 44,9	9	9	12	12
3	45,0 – 49,4	14	14	26	26
4	49,5 – 53,9	16	16	42	42
5	54,0 – 58,4	26	26	68	68
6	58,5 – 62,9	18	18	86	86
7	63,0 – 67,4	10	10	96	96
8	67,5 – 72,0	4	4	100	100
		100			

Hasil distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan menggunakan nilai *mean* ideal (*M_i*) dan standar deviasi (*SD_i*), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\
 &= \frac{1}{2} (95) = 47,5
 \end{aligned}$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (76 - 19)$$

$$= \frac{1}{6} (57) = 9,5$$

Menurut Djemari Mardapi (2008: 123) pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Baik	$> Mi + 1 SD_i$	> 57
2	Cukup Baik	$Mi - 1 SD_i < Mi + 1 SD_i$	$38 - 57$
3	Kurang Baik	$< Mi - 1 SD_i$	< 38

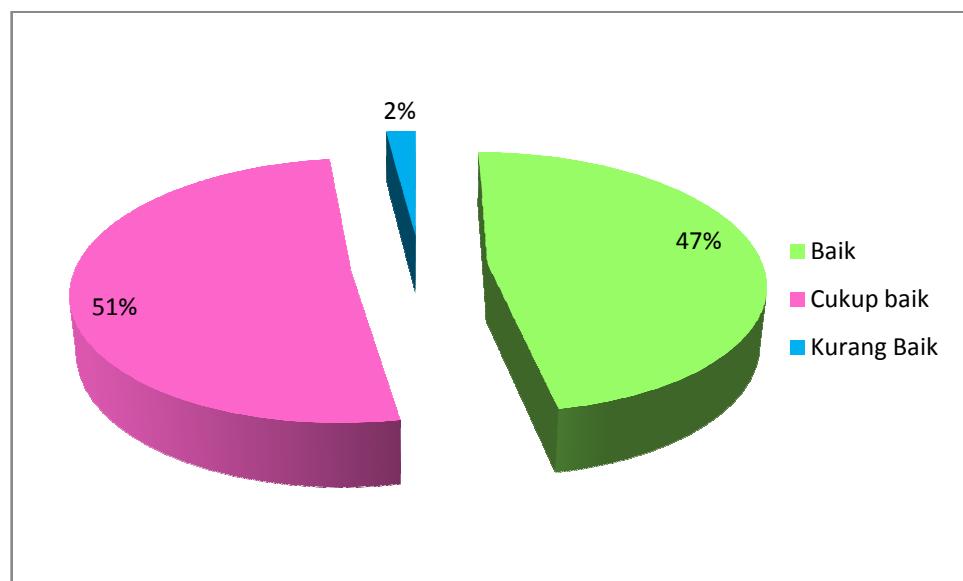
Tabel kecenderungan skor variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 57	47	48,00	Baik
2	$38 - 57$	51	51,00	Cukup Baik
3	< 38	2	1,00	Kurang Baik
		100	100,00	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 48 (48,00%) responden yang memiliki Persepsi tentang Metode Mengajar Guru - nya dalam kategori baik, 51 (51,00%) responden dalam kategori cukup baik, dan 0 (0,00%) responden dalam kategori kurang baik.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil uji normalitasnya berdistribusi normal atau tidak. Alasan penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Data berdistribusi normal jika

taraf signifikansi hitung lebih dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig. (p-value)	kondisi	Keterangan
1	X1	0,643	p> 0,05	
2	X2	0,911	p> 0,05	
3	Y	0,632	p> 0,05	Distribusi data Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai KSZ untuk variabel Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 0,632, untuk variabel Minat Belajar sebesar 0,643, dan untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 0,913. Dengan demikian masing-masing variabel mempunyai nilai lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua variabel baik variabel bebas maupun terikat pada penelitian ini berdistribusi normal, maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh yang linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic 17.0 for Windows*. Uji F dalam analisis ini adalah harga F pada baris *deviation from linearity pada ANOVA table*. Hasil uji F ini kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y adalah linear. Sebaliknya, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hubungan variabel X

dengan variabel Y adalah tidak linear. Hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Df	Harga F		Keterangan
	Bebas	Terikat		Hitung	Tabel	
1	X ₁	Y	19	0,995	1,95	Linear
2	X ₂	Y	30	0,966	1,95	Linear

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil daripada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis. Menurut Danang Sunyoto (2007: 89) syarat tidak terjadinya multikolinearitas yaitu jika besarnya korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600. Pengujian multikolinearitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic 17.0 for Windows* dengan hasil ringkasan sebagai berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	Keterangan
Minat Belajar (X ₁)	1	0,441	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X ₂)	0,441	1	

Berdasarkan data di atas, hasil uji antar variabel independen menunjukkan bahwa nilai interkorelasinya sebesar 0,441, dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas karena tidak melebihi 0,600 sehingga regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1. Pengujian Hipotesis 1

Uji hipotesis ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS Statistic 17.0 for Windows*. Ringkasan hasil pengujian hipotesis dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 1

Model*	Koef.	rx ₁ y	r ² x ₁ y	T	t 0,05(100)	P	Ket
(konstanta)	5,233						
Minat Belajar	1,211	0,777	0,604	12,216	1,985	0,000	Signifikan

*) variabel terikat Motivasi Belajar Akuntansi

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,211X_1 + 5,233$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,211 yang berarti jika Minat Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 1,211 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y ($r_{x1,y}$) sebesar 0,777, karena koefisien korelasi ($r_{x1,y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Minat Belajar dengan Motivasi Belajar Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2012/2013. Sesuai data sampel ($n=100$), bila Minat Belajar semakin baik maka akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x1,y}$) sebesar 0,604. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten

tahun ajaran 2012/2013 sebesar 60,4% sedangkan 39,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2012/2013. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 12,216. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($12,216 > 1,985$) atau $p (0,00 < 0,05)$ sehingga Minat Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan.

2. Pengujian Hipotesis 2

Uji hipotesis ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS Statistic 17.0 for Windows*.

Ringkasan hasil pengujian hipotesis dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 2

Model*	Koef.	r_{x_1y}	$r^2_{x_1y}$	T	$t\ 0,05(100)$	P	Ket
(konstanta)	25,480						
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,736	0,492	0,242	5,590	1,985	0,000	Signifikan

*) variabel terikat Motivasi Belajar Akuntansi

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,736X_2 + 25,480$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,736 yang berarti jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,736 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y ($r_{x_2,y}$) sebesar 0,492, karena koefisien korelasi ($r_{x_2,y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten tahun ajaran

2012/2013. Sesuai data sampel ($n=100$), bila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru semakin baik maka akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x2,y}$) sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki kontribusi pengaruh terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2012/2013 sebesar 24,2% sedangkan 75,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2012/2013. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,590. Jika dibandingkan dengan t_{tabel}

sebesar pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,590 > 1,985$) atau $p (0,00 < 0,05)$ sehingga Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan.

3. Pengujian Hipotesis 3

Uji hipotesis ini menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan bantuan program *SPSS Statistic 17.0 for Windows*. Ringkasan hasil pengujian hipotesis dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 3

Model*	Koef.	R	R ²	F	F _{0,05} (2;97)	P	Keterangan
(konstanta)	-3,538						
Minat Belajar	1,084						
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,277	0,794	0,631	82,992	3,09	0,000	Positif Signifikan

*) variabel terikat Motivasi Belajar Akuntansi

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,084X_1 + 0,277X_2 - 3,538$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 1,084 yang berarti nilai Minat Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka Motivasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 1,084 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,277 yang berarti jika nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,277 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien Determinasi (R) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefidien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,794, karena harga R_{y12} (0,794) bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2012/2013. Selain itu berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2012: 231) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori tinggi karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 – 0,799.

c. Koefisien Determinasi (R^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien keorelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians

yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,631.

Hal ini menunjukkan bahwa 63,1% perubahan pada variabel Motivasi Belajar Akuntansi (Y) dipengaruhi oleh Minat Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), sedangkan 36,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Uji signifikansi regresi ganda dilakukan dengan uji F. berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 82,992 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,09, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Persepsi

Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Perhitungan sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 145 . Secara ringkas hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	SR	SE
X ₁	85,16%	53,74%
X ₂	14,84%	9,36%
Jumlah	100%	63,10%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Minat Belajar memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 85,16% dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 14,84% terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Sumbangan efektif (SE) masing masing variabel bebas terhadap besarnya Motivasi Belajar Akuntansi adalah 53,74% untuk variabel Minat Belajar dan 9,36% untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Variabel Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 63,10% sedangkan sisanya yaitu sebesar 36,90% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan $Y = 1,211X_1 + 5,233$ dengan t_{hitung} sebesar 12,216, r_{x1y} sebesar 0,777 dan r^2 sebesar 0,604. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,985 dan harga r_{tabel} pada $N=100$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,195 ,yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($12,216 > 1,985$) dan r_{x1y} lebih besar dari r_{tabel} ($0,777 > 0,195$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil ini sesuai dengan teori dan penelitian yang relevan yang menyatakan bahwa makin tinggi Minat Belajar siswa maka makin tinggi pula Motivasi Belajar Akuntansinya. Hal ini diperkuat oleh indikator minat belajar pada kajian teori yang menyatakan bahwa Minat Belajar siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan pelajaran Akuntansi, adanya rasa ketertarikan dan rasa senang yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mempelajari Akuntansi tanpa ada yang mempengaruhi. Suatu minat dapat diekspresikan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina Lestari (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Sanden Tahun Ajaran 2011/2012 dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,754, r^2_{x1y} sebesar 0,569 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $10,587 > 1,988$ pada taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan Siswa yang menaruh minat belajar yang besar terhadap Akuntansi akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya dan berusaha sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil maksimal yang menandakan bahwa siswa tersebut termotivasi untuk belajar Akuntansi.

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan $Y= 0,736X_2 + 25,480$ dengan t_{hitung} sebesar 5,590, r_{x2y} sebesar 0,492 dan r^2 sebesar 0,242. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,985 dan harga r_{tabel} pada $N=100$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,195 ,yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,590 > 1,985$) dan r_{x2y} lebih besar dari r_{tabel} ($0,492 > 0,195$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Choirul Abidin (2012) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta.

Kajian teori Bimo Walgito mengatakan bahwa: Persepsi adalah proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Hal tersebut berarti bahwa stimulus dapat mempengaruhi syaraf dan pola pikir seseorang. Pola pikir yang terbentuk tersebut akan mempengaruhi perilaku seseorang. Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat Ng Lim bahwa “terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, salah satunya yaitu faktor yang ada diluar individu yaitu mengenai guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar.”

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan tersebut semakin menguatkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Dapat disimpulkan bahwa ketika siswa memiliki persepsi yang baik tentang metode mengajar guru maka dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran akuntansi. Guru perlu memperhatikan beberapa faktor sebelum memilih metode mengajar yang akan digunakan antara lain peserta didik/siswa, tujuan pembelajaran, situasi, fasilitas dan kompetensi yang dimiliki oleh guru itu sendiri. Dengan demikian, semakin baik pemilihan dan penerapan metode mengajar guru maka semakin baik pula Motivasi Belajar Akuntasi.

3. Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan $Y = 1,084X_1 + 0,277X_2 - 3,538$ koefisien korelasi (R) menunjukkan hasil 0,794 dan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil 0,631 sedangkan R_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,195 ($R_{hitung} > R_{tabel}$). Hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 82,992 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,09. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian teori yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2009: 29) yang menyebutkan beberapa hal yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu minat siswa. Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah upaya guru dalam membelajarkan siswa yang disampaikan oleh Dimyati dan Mudjiono (2009: 97). Pemilihan Metode Mengajar Guru yang baik serta yang tepat merupakan beberapa upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga mempengaruhi motivasi belajar Akuntansi siswa. Teori tersebut memperkuat hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan

Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Oleh karena itu Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Semakin tinggi Minat Belajar siswa dan semakin baik persepsi siswa terhadap Metode Mengajar Guru maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Disadari bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar akuntansi siswa sementara ini peneliti hanya melibatkan dua variabel bebas saja yaitu, Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.
2. Kedua variabel bebas yaitu Minat Belajar dan Metode Mengajar Guru diukur dengan persepsi siswa, sehingga masing-masing siswa mungkin memiliki pandangan yang subjektif sesuai dengan apa yang mereka rasakan selama mengikuti proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,777 dan r^2 sebesar 0,604 yang artinya variabel ini mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 60,40% dan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $12,216 > 1,985$, dengan $n=100$. Persamaan garis regresi $Y = 1,211X_1 + 5,233$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,492 dan r^2 sebesar 0,242 yang artinya variabel ini mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 24,20% dan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $5,590 > 1,985$, dengan $n=100$. Persamaan garis regresi $Y = 0,736X_2 + 25,480$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten

Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan R sebesar 0,794 dan R^2 sebesar 0,631 yang artinya sebesar 63,10% variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $82,992 > 3,09$ dengan n=100, SR Minat Belajar sebesar 85,16%, SR Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru sebesar 14,84%, SE Minat Belajar sebesar 53,74% dan SE Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru sebesar 9,36%. Persamaan garis regresi $Y = 1,084X_1 + 0,277X_2 - 3,538$.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai arti penting dan fungsi minat dalam belajar, sehingga siswa memiliki Minat Belajar yang lebih baik dari sebelumnya dan pada akhirnya meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi. Peningkatan pengetahuan guru dalam berbagai macam metode mengajar yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan mengupayakan setiap guru dapat menerapkan metode mengajar yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa tertarik dengan mata pelajaran yang diajarkan dengan Metode Mengajar Guru tersebut.

C. Saran

1. Bagi guru

Dengan memahami bahwa Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru memberikan pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi, diharapkan guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil perhitungan angket terendah dari tiap butir pernyataan pada angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, guru diharapkan menggunakan berbagai macam metode mengajar yang tepat, dan menyampaikan materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik. Misalnya guru menggunakan variasi metode dalam pembelajaran dengan memperlihatkan contoh bukti transaksi secara nyata dan memberikan penugasan berupa pengamatan/*survey* proses Akuntansi di tempat usaha yang kemudian dibuat laporan sehingga akan memotivasi siswa untuk belajar Akuntansi.

2. Bagi siswa

Motivasi belajar sangat diperlukan jika siswa ingin berhasil dalam belajar Akuntansi, oleh karena itu siswa hendaknya terus berusaha untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan motivasi belajar Akuntansi yang dimilikinya. Siswa sebaiknya rajin belajar Akuntansi tidak hanya ketika ada ulangan saja tetapi diharapkan mengulang kembali materi yang disampaikan guru di rumah,

kemudian memperbanyak mempelajari Akuntansi dan banyak berlatih soal agar lebih mengenal akuntansi dan tertarik dengan mata pelajaran Akuntansi. Dengan banyak berlatih, diharapkan siswa dapat lebih terbiasa mempelajari Akuntansi dan menyukai pelajaran Akuntansi. Selain itu siswa harus membiasakan diri untuk tidak menyontek saat mengerjakan tugas Akuntansi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa sebesar 63,10%. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Akuntansi Siswa masih dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Siswoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryono Jusup. (2009). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Karina Lestari. (2012). Pengaruh Minat Belajar dan Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Sanden Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2005). *Metode belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Muhammad Choirul Abidin. (2012). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Toto Sucipto dkk. (2006). *Akuntansi IA, Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: Yudhistira
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Titi Nur Khasanah. (2012). Pengaruh Minat Belajar, Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Survey Awal (Prasurvey)

1. Angket Awal
2. Data Hasil Angket Awal

Angket Awal (Prasurvey)

Nama : _____

No Absen : _____

Kelas : _____

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai pendapat anda dengan memberikan tanda check (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini :

Angket Motivasi Belajar Akuntansi

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya belajar Akuntansi dengan tekun hingga saya memahami materi dengan baik.		
2.	Saya selalu mengerjakan tugas Akuntansi sendiri (tidak menyontek pekerjaan teman).		
4.	Ada kebanggaan tersendiri dalam diri saya ketika belajar Akuntansi.		
5.	Saya merasa tertantang jika menghadapi soal Akuntansi yang sulit sehingga saya selalu berusaha untuk mengerjakan dan menemukan jawaban yang tepat.		
6.	Saya selalu bertanya kepada guru atau teman jika ada materi Akuntansi yang belum saya pahami.		
7.	Akuntansi adalah salah satu pelajaran yang saya senangi.		

8.	Saya senang mencari soal-soal Akuntansi dan mengerjakannya dengan antusias.		
9.	Saya ragu akan jawaban pekerjaan saya sendiri, sehingga saya selalu mencocokan jawaban saya dengan teman dan menggantinya jika berbeda.		
10.	Saya ingin mempelajari Akuntansi secara mendalam karena saya ingin mengetahui lebih jauh tentang bidang Akuntansi.		
11.	Saya selalu memperhatikan penjelasan materi Akuntansi yang diberikan oleh guru.		
12.	Saya putus asa jika mendapati soal Akuntansi yang menurut saya sulit dan memutuskan untuk mencotek teman.		
13.	Jika saya tidak mengikuti pelajaran Akuntansi, saya selalu bertanya kepada teman apakah ada tugas (PR) Akuntansi atau tidak.		
14.	Dirumah, saya membaca dan mempelajari kembali materi pelajaran Akuntansi yang telah disampaikan guru.		
15.	Saya selalu mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru dengan maksimal.		
16.	Saya selalu menyemangati diri saya sendiri untuk terus belajar Akuntansi walau terkadang sangat malas.		

Data Hasil Penyebaran Angket Awal (Prasurvey) Motivasi Belajar Akuntansi

No	Butir Pertanyaan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
2	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
3	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
4	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
5	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	7
6	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	6
7	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10
8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	11
9	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
10	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
11	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6
12	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
13	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
14	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
15	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
16	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
17	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
18	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	7
19	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
20	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
21	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5
22	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
23	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7
24	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9

25	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	11
26	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
27	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
28	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6
29	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
30	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
31	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
32	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
33	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
34	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5
35	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
36	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7
37	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10
38	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	7
39	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
40	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	10
41	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
42	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6
43	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
44	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
45	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
46	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	7
47	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
48	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	10
49	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
50	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6
51	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10
52	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	11
53	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
54	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8

55	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6
56	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
57	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
58	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
59	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12
60	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
61	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
62	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6
63	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
64	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12
65	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12
66	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
67	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
68	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
69	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
70	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
71	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5
72	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
73	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7
74	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10
75	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
76	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
77	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
78	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
79	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
80	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	7
81	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	6
82	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10
83	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	11
84	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6

85	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
86	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
87	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8
88	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
89	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
90	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
91	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	7
92	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
93	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
94	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6
95	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9
96	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
97	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
98	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12
99	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	7
100	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
Jumlah	40	54	61	55	55	45	75	55	75	22	34	32	26	56	67	53	812

Lampiran 2 : Uji Coba Instrumen

1. Angket Uji Coba Instrumen
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen
3. Uji Validitas Instrumen
4. Uji Reliabilitas Instrumen

PENGANTAR ANGKET

Kepada:

Siswa-Siswi Kelas XI Jurusan IPS
SMA N 2 Klaten

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013**".

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukanlah merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah.

Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Yuni Wijayanti
09403241024

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk pengisian Angket:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang sudah disediakan.
 2. Isilah dengan keadaan yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda centang (✓) dari pernyataan di bawah ini:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah
 3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda centang lebih dari satu dan semua terjawab (tidak ada yang dikosongi).
-

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Angket Minat Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya senang belajar Akuntansi.				
2.	Saya tertarik mencari buku lain di perpustakaan yang berhubungan dengan Akuntansi selain buku wajib yang diberikan guru.				
3.	Saya tidak menyukai pelajaran Akuntansi karena Akuntansi adalah pelajaran yang rumit.				
4.	Saya mempelajari Akuntansi meskipun guru berhalangan hadir.				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
5.	Saya memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru Akuntansi saya.				
6.	Saya bercanda dengan teman ketika guru Akuntansi saya sedang menerangkan materi.				
7.	Saya memainkan handphone (sms, online, bermain game) disaat guru sedang menerangkan pelajaran Akuntansi.				
8.	Saya mengikuti pelajaran Akuntansi dengan sungguh-sungguh.				
9.	Saya terlambat masuk kelas saat pelajaran Akuntansi.				
10.	Saya senang apabila jam mata pelajaran Akuntansi kosong.				
11.	Saya meminjam catatan teman ketika berhalangan hadir dalam pelajaran Akuntansi (misal : sakit).				
12.	Saya belajar Akuntansi hanya jika ada ulangan.				
13.	Saya akan bertanya pada guru Akuntansi atau teman, jika saya kurang paham dengan materi yang baru disampaikan guru Akuntansi saya.				
14.	Saya cepat bosan dengan pelajaran Akuntansi.				
15.	Saya membuat catatan ringkas atas penjelasan guru Akuntansi saya.				
16.	Saya mengantuk saat pelajaran Akuntansi.				
17.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran Akuntansi.				
18.	Saya mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan guru dengan mencoret pekerjaan ternan.				
19.	Saya berharap setiap hari ada pelajaran Akuntansi.				
20.	Saya mengulang materi yang disampaikan guru Akuntansi saya di rumah.				

Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Guru Akuntansi saya mengajar dengan metode yang menarik dan menyenangkan.				
2.	Guru Akuntansi saya menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami.				
3.	Cara guru Akuntansi saya dalam mengajar mempengaruhi keinginan saya untuk mempelajari akuntansi.				
4.	Guru Akuntansi saya kurang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.				
5.	Saya merasa bosan dengan metode yang digunakan guru Akuntansi saya dalam mengajar Akuntansi.				
6.	Guru Akuntansi saya menyampaikan materi dengan metode ceramah dan metode latihan.				
7.	Guru Akuntansi saya tidak melakukan variasi metode untuk mengajar materi akuntansi.				
8.	Guru Akuntansi saya memberikan latihan-latihan soal agar siswa terampil berhitung dalam mengerjakan soal-soal Akuntansi				
9.	Guru Akuntansi saya membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberi kasus/tugas yang harus diselesaikan.				
10.	Guru Akuntansi saya memberikan penugasan berupa pengamatan/ <i>survey</i> proses akuntansi di tempat usaha kemudian dibuat laporan.				
11.	Guru Akuntansi saya melakukan tanya jawab pada setiap akhir pelajaran, hal ini memudahkan saya untuk mengingat poin-poin penting mengenai materi yang baru saja diberikan.				
12.	Guru Akuntansi saya tidak menggunakan media yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran membosankan.				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
13.	Pada saat menjelaskan materi bukti transaksi, guru Akuntansi saya memperlihatkan contoh bukti transaksi secara nyata.				
14.	Guru Akuntansi saya menggunakan media <i>power point</i> dalam penyampaian materi, sehingga pembelajaran akuntansi menjadi menarik.				
15.	Saya merasa bosan jika guru Akuntansi saya menjelaskan materi tidak menggunakan media pembelajaran (hanya menggunakan media papan tulis).				
16.	Guru Akuntansi saya menyampaikan materi akuntansi secara detail dan jelas.				
17.	Guru Akuntansi saya menjelaskan materi akuntansi terlalu banyak membaca buku (<i>text book</i>).				
18.	Guru Akuntansi saya disiplin dalam mengoreksi tugas-tugas individu maupun tugas kelompok yang telah diberikan				
19.	Guru Akuntansi saya memotivasi siswa supaya belajar lebih giat				
20.	Guru Akuntansi saya menggunakan intermezo (canda tawa) pada saat menerangkan agar siswa tidak bosan terhadap pelajaran tersebut				
21.	Guru Akuntansi saya memperhatikan setiap siswa dengan berkeliling ke setiap siswa pada saat proses pembelajaran Akuntansi.				
22.	Guru Akuntansi saya memberikan solusi dan mendiskusikan bersama dalam mengerjakan soal ketika siswa mengalami kesulitan.				

Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya giat belajar sampai saya paham terhadap mata pelajaran Akuntansi yang telah diberikan oleh guru.				
2	Jika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan soal Akuntansi, saya berusaha sekuat mungkin untuk menyelesaiakannya.				
3	Setiap ada tugas dari guru saya berusaha mengerjakannya meskipun tidak dikumpulkan.				
4	Saya berusaha mengerjakan sendiri tugas Akuntansi yang diberikan guru saya.				
5	Saya mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi mengenai mata pelajaran Akuntansi.				
6	Apabila nilai Akuntansi saya jelek akan memicu semangat belajar saya lebih giat.				
7	Meskipun tidak ada tugas dari guru Akuntansi, saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam buku pelajaran Akuntansi.				
8	Saya berhenti belajar Akuntansi ketika mulai menghadapi kesulitan.				
9	Jika prestasi belajar Akuntansi saya menurun, saya berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya.				
10	Saya belajar Akuntansi dengan terpaksa.				
11	Saya dapat mempertahankan hasil atau jawaban dari tugas Akuntansi yang saya kerjakan walaupun hasilnya berbeda dengan teman lainnya.				
12	Setiap ada waktu luang, saya gunakan untuk belajar Akuntansi.				
13	Apabila saya mengerjakan soal Akuntansi yang mudah, maka timbul keinginan saya untuk mengerjakan soal Akuntansi yang lain.				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
14	Saya mengoreksi terlebih dahulu tugas Akuntansi yang sudah selesai saya kerjakan sebelum saya kumpulkan ke guru.				
15	Saya bertanya pada teman ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran Akuntansi.				
16	Saya mengerjakan pekerjaan rumah sendiri.				
17	Saya berfikir jika tidak ada pekerjaan teman, maka saya tidak akan pernah selesai mengerjakan tugas.				
18	Saya malas menyempurnakan catatan setibanya di rumah.				
19	Tugas yang diberikan guru Akuntansi saya tidak menarik maka saya tidak mengerjakannya dengan baik.				
20	Saya menyontek teman ketika tidak bisa mengerjakan ulangan Akuntansi.				
21	Saya lebih suka menonton TV daripada mengerjakan tugas Akuntansi yang sukar.				
22	Saya merasa jemu ketika guru memberikan soal latihan Akuntansi yang selalu sama setiap harinya.				
23	Saya ragu akan jawaban atau hasil pekerjaan saya sendiri, sehingga selalu mencocokkan jawaban dengan teman dan mengantinya jika berbeda.				
24	Saya tidak akan menanggapi gurauan teman saat pelajaran Akuntansi berlangsung.				
25	Saya putus asa jika mendapati soal akuntansi yang susah dan memutuskan untuk mencontek pekerjaan teman.				
26	Saya tidak suka menunda-nunda tugas yang dapat dikerjakan sekarang dan tidak perlu menunggu sampai besok.				
27	Sesulit apapun tugas Akuntansi yang saya hadapi, saya berusaha untuk mengerjakannya sendiri.				
28	Saya menyemangati diri sendiri untuk terus belajar Akuntansi walau terkadang sangat malas.				

2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

a. Motivasi Belajar Akuntansi

Responden	BUTIR PERTANYAAN																												Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8*	9	10	11	12	13	14	15	16	17*	18*	19	20*	21*	22*	23*	24	25*	26	27	28			
1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	96		
2	2	3	4	3	1	2	2	2	3	1	3	2	4	2	4	3	3	3	2	1	1	3	2	4	2	4	3	3	72		
3	3	3	2	2	1	4	2	1	4	1	2	2	4	2	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	67		
4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	74		
5	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	1	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	51		
6	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	83		
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	77		
8	4	3	3	3	3	2	3	2	4	1	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	79		
9	2	3	2	3	2	3	3	2	4	1	2	2	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	79		
10	4	2	4	3	2	3	3	1	2	1	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	4	4	71		
11	4	4	4	3	3	4	4	1	4	1	2	3	4	4	4	3	3	3	1	3	2	3	4	2	3	3	3	3	85		
12	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	96		
13	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	4	3	3	77
14	3	2	3	3	4	2	3	2	3	1	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	76		
15	3	2	2	3	1	4	2	3	4	1	2	2	4	3	4	2	4	2	2	4	1	1	2	4	2	3	2	4	73		
16	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	2	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	1	87			
17	3	3	3	4	4	3	2	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	1	4	3	3	3	87		
18	4	4	4	3	2	4	2	4	4	1	2	2	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3	4	2	2	2	3	3	83		
19	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63		
20	3	3	3	3	2	3	2	4	3	1	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	3	3	72		

21	3	3	2	3	2	3	2	4	4	1	2	2	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	1	4	2	3	4	78
22	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	64
23	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	64
24	1	2	1	2	1	3	1	1	2	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3	1	1	1	1	1	2	2	2	4	58
25	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	2	4	4	3	4	4	1	4	4	2	1	4	4	4	3	3	90
26	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	91
27	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	70	
28	4	4	4	3	2	3	3	1	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	89	
29	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	1	3	3	3	4	3	2	4	3	4	80	
30	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	1	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	64	
31	2	4	3	4	2	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	80	
32	3	3	4	3	2	4	3	2	4	1	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	88	
33	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	4	3	4	3	3	4	1	3	3	2	3	4	3	4	3	82	
34	3	3	2	2	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	70	
35	3	3	2	2	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	71	
36	2	3	2	3	4	4	2	3	4	1	4	2	3	4	4	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	72	
37	2	2	3	3	2	4	2	4	3	1	3	1	2	3	3	3	4	1	1	4	3	4	3	2	3	2	4	75	
38	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	59	
39	2	2	3	2	2	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	75	
40	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	73	
41	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	79	
Jumlah	115	118	120	117	93	132	94	101	138	61	109	83	140	129	143	108	130	121	82	116	99	104	99	97	107	115	118	131	3120

b. Minat Belajar

Responden	BUTIR PERTANYAAN																				Jumlah
	1	2*	3*	4	5	6*	7*	8	9*	10	11	12*	13	14*	15	16*	17	18*	19	20	
1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	67
2	2	3	1	3	4	2	4	2	2	4	4	1	4	1	3	1	3	2	2	3	48
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	58
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	1	2	61
5	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	1	4	1	2	1	2	2	1	2	46
6	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	63
7	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	61
8	3	3	4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	61
9	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	56
10	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	2	1	3	50
11	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	2	4	66	
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	68
13	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	1	2	3	2	2	2	55
14	3	4	4	1	4	2	4	4	3	1	2	3	3	2	1	4	4	3	1	1	53
15	2	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	54
16	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	1	2	62
17	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	64
18	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	65
19	2	4	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	47
20	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	56
21	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	59
22	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	1	4	2	2	1	2	3	1	2	50

23	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	55
24	2	4	3	1	2	2	4	3	2	4	1	1	4	3	1	2	2	1	1	2	43
25	3	3	1	3	3	2	4	4	4	1	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	58
26	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	63
27	3	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	60
28	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
29	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	47
30	2	4	2	1	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	48
31	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	4	2	2	60
32	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	1	3	59
33	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	1	3	55
34	2	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	56
35	2	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	56
36	4	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	61
37	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	63
38	3	4	3	1	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	42
39	2	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	45
40	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	1	48
41	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	59
Jumlah	120	145	130	95	145	117	151	135	144	98	133	110	138	120	111	115	120	116	75	104	2318

c. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Responden	BUTIR PERTANYAAN																						Jumlah
	1	2	3	4*	5*	6	7*	8	9	10	11	12*	13	14	15*	16	17*	18	19	20	21	22	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	76
2	4	4	4	2	2	3	4	4	1	3	4	1	3	1	1	4	3	2	4	3	4	4	65
3	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	3	2	3	1	1	3	2	3	4	2	4	4	66
4	3	2	3	3	3	2	4	3	1	2	4	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	62
5	2	3	2	1	2	3	1	4	1	2	2	1	1	1	3	3	3	3	4	2	2	3	49
6	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	4	3	3	4	3	2	2	3	57
7	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	1	4	4	3	3	3	2	3	4	66
8	2	3	3	2	2	3	3	4	1	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	58
9	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	4	1	4	4	48
10	2	4	3	2	3	4	2	4	1	2	3	3	2	1	1	4	4	3	4	2	3	4	61
11	4	4	3	1	4	4	4	4	1	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	75
12	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	1	3	4	3	2	4	4	4	4	74
13	1	3	3	1	2	3	1	4	1	3	2	1	1	1	3	2	3	4	3	4	3	3	50
14	2	2	1	4	2	4	1	2	1	2	1	1	2	1	1	3	3	2	3	2	4	3	47
15	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	1	4	4	3	3	4	2	4	3	66
16	2	3	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	69
17	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	72
18	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	2	73
19	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	54
20	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	1	3	4	1	3	4	4	4	4	69
21	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	67

22	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	3	3	4	3	58
23	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	55
24	1	2	2	1	1	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	4	4	40
25	4	3	2	1	3	3	4	4	2	3	2	2	1	1	3	3	3	4	3	4	4	3	62
26	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	75
27	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	3	62
28	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	4	3	69
29	2	2	3	1	2	2	4	4	1	2	4	1	1	1	1	4	4	1	3	2	3	4	52
30	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	2	1	2	1	2	4	3	1	4	2	3	3	55
31	2	2	2	2	2	2	1	4	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	3	2	3	1	42
32	2	3	3	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3	1	2	3	3	2	4	4	4	4	60
33	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	4	3	60
34	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	68
35	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	67
36	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	4	3	2	4	2	4	4	57
37	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	2	3	2	1	3	4	3	3	4	3	4	2	66
38	2	2	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	4	3	3	2	54
39	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	4	4	3	2	58
40	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	60
41	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	1	2	4	3	3	4	3	4	4	66
Jumlah	111	124	117	105	118	120	115	149	62	110	119	101	93	45	101	139	120	115	150	117	147	132	2510

3. Uji Validitas Instrumen

a. Motivasi Belajar Akuntansi

	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Item Y ke-1	.677 **	0.301	Valid
Item Y ke-2	.713 **	0.301	Valid
Item Y ke-3	.614 **	0.301	Valid
Item Y ke-4	.775 **	0.301	Valid
Item Y ke-5	.517 **	0.301	Valid
Item Y ke-6	.526 **	0.301	Valid
Item Y ke-7	.649 **	0.301	Valid
Item Y ke-8	.340 *	0.301	Valid
Item Y ke-9	.572 **	0.301	Valid
Item Y ke-10	-.645 **	0.301	tidak valid
Item Y ke-11	.153	0.301	tidak valid
Item Y ke-12	.626 **	0.301	Valid
Item Y ke-13	.385 **	0.301	Valid
Item Y ke-14	.632 **	0.301	Valid
Item Y ke-15	.196	0.301	tidak valid
Item Y ke-16	.686 **	0.301	Valid
Item Y ke-17	.643 **	0.301	Valid
Item Y ke-18	.449 **	0.301	Valid
Item Y ke-19	-.310 *	0.301	tidak valid
Item Y ke-20	.625 **	0.301	Valid
Item Y ke-21	.733 **	0.301	Valid
Item Y ke-22	.324 *	0.301	Valid
Item Y ke-23	.643 **	0.301	Valid
Item Y ke-24	.453 **	0.301	Valid
Item Y ke-25	.536 **	0.301	Valid
Item Y ke-26	.648 **	0.301	Valid
Item Y ke-27	.818 **	0.301	Valid
Item Y ke-28	.445 **	0.301	Valid
Total Y	1		

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Minat Belajar

Correlations

	Pearson Correlation	r tabel	keterangan
Item X ke-1	.738**	0.301	valid
Item X ke-2	-.263	0.301	tidak valid
Item X ke-3	.653**	0.301	valid
Item X ke-4	.551**	0.301	valid
Item X ke-5	.552**	0.301	valid
Item X ke-6	.633**	0.301	valid
Item X ke-7	-.046	0.301	tidak valid
Item X ke-8	.765**	0.301	valid
Item X ke-9	.528**	0.301	valid
Item X ke-10	-.567**	0.301	tidak valid
Item X ke-11	.464**	0.301	valid
Item X ke-12	.782**	0.301	valid
Item X ke-13	.591**	0.301	valid
Item X ke-14	.727**	0.301	valid
Item X ke-15	.522**	0.301	valid
Item X ke-16	.596**	0.301	valid
Item X ke-17	.697**	0.301	valid
Item X ke-18	.625**	0.301	valid
Item Y ke-19	.562**	0.301	
Item Y ke-20	.555**	0.301	
Total X	1		

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Correlations

	Pearson Correlation	r tabel	keterangan
Item X ke-1	.697 **	0.301	valid
Item X ke-2	.652 **	0.301	valid
Item X ke-3	.601 **	0.301	valid
Item X ke-4	.449 **	0.301	valid
Item X ke-5	.824 **	0.301	valid
Item X ke-6	.414 **	0.301	valid
Item X ke-7	.682 **	0.301	valid
Item X ke-8	.310 *	0.301	valid
Item X ke-9	.166	0.301	tidak valid
Item X ke-10	.443 **	0.301	valid
Item X ke-11	.674 **	0.301	valid
Item X ke-12	.720 **	0.301	valid
Item X ke-13	.414 **	0.301	valid
Item X ke-14	.176	0.301	tidak valid
Item X ke-15	.603 **	0.301	valid
Item X ke-16	.626 **	0.301	valid
Item Y ke-17	.322 *	0.301	valid
Item Y ke-18	.516 **	0.301	valid
Item Y ke-19	.414 **	0.301	valid
Item Y ke-20	.633 **	0.301	valid
Item Y ke-21	.420 **	0.301	valid
Item Y ke-22	.176	0.301	tidak valid
Total X	1		

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas Instrumen

a. Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Akuntansi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	41	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	28

b. Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	41	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,821	20

c. Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	41	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	22



Lampiran 3 : Angket Penelitian

PENGANTAR ANGKET

Kepada:

Siswa-Siswi Kelas XI Jurusan IPS
SMA N 2 Klaten

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013**".

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukanlah merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah.

Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Yuni Wijayanti
09403241024

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk pengisian Angket:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang sudah disediakan.
 2. Isilah dengan keadaan yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda centang (✓) dari pernyataan di bawah ini:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah
 3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda centang lebih dari satu dan semua terjawab (tidak ada yang dikosongi).
-

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Angket Minat Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya senang belajar Akuntansi.				
2.	Saya tidak menyukai pelajaran Akuntansi karena Akuntansi adalah pelajaran yang rumit.				
3.	Saya mempelajari Akuntansi meskipun guru berhalangan hadir.				
4.	Saya memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru Akuntansi saya.				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
5.	Saya bercanda dengan teman ketika guru Akuntansi saya sedang menerangkan materi.				
6.	Saya mengikuti pelajaran Akuntansi dengan sungguh-sungguh.				
7.	Saya terlambat masuk kelas saat pelajaran Akuntansi.				
8.	Saya meminjam catatan teman ketika berhalangan hadir dalam pelajaran Akuntansi (misal : sakit).				
9.	Saya belajar Akuntansi hanya jika ada ulangan.				
10.	Saya akan bertanya pada guru Akuntansi atau teman, jika saya kurang paham dengan materi yang baru disampaikan guru Akuntansi saya.				
11.	Saya cepat bosan dengan pelajaran Akuntansi.				
12.	Saya membuat catatan ringkas atas penjelasan guru Akuntansi saya.				
13.	Saya mengantuk saat pelajaran Akuntansi.				
14.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran Akuntansi.				
15.	Saya mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan guru dengan mencoret pekerjaan ternan.				
16.	Saya berharap setiap hari ada pelajaran Akuntansi.				
17.	Saya mengulang materi yang disampaikan guru Akuntansi saya di rumah.				

Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Guru Akuntansi saya mengajar dengan metode yang menarik dan menyenangkan.				
2.	Guru Akuntansi saya menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami.				
3.	Cara guru Akuntansi saya dalam mengajar mempengaruhi keinginan saya untuk mempelajari akuntansi.				
4.	Guru Akuntansi saya kurang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.				
5.	Saya merasa bosan dengan metode yang digunakan guru Akuntansi saya dalam mengajar Akuntansi.				
6.	Guru Akuntansi saya menyampaikan materi dengan metode ceramah dan metode latihan.				
7.	Guru Akuntansi saya tidak melakukan variasi metode untuk mengajar materi akuntansi.				
8.	Guru Akuntansi saya memberikan latihan-latihan soal agar siswa terampil berhitung dalam mengerjakan soal-soal Akuntansi				
9.	Guru Akuntansi saya memberikan penugasan berupa pengamatan/ <i>survey</i> proses akuntansi di tempat usaha kemudian dibuat laporan.				
10.	Guru Akuntansi saya melakukan tanya jawab pada setiap akhir pelajaran, hal ini memudahkan saya untuk mengingat poin-poin penting mengenai materi yang baru saja diberikan.				
11.	Guru Akuntansi saya tidak menggunakan media yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran membosankan.				
12.	Pada saat menjelaskan materi bukti transaksi, guru Akuntansi saya memperlihatkan contoh bukti transaksi secara nyata.				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
13.	Saya merasa bosan jika guru Akuntansi saya menjelaskan materi tidak menggunakan media pembelajaran (hanya menggunakan media papan tulis).				
14.	Guru Akuntansi saya menyampaikan materi akuntansi secara detail dan jelas.				
15.	Guru Akuntansi saya menjelaskan materi akuntansi terlalu banyak membaca buku (<i>text book</i>).				
16.	Guru Akuntansi saya disiplin dalam mengoreksi tugas-tugas individu maupun tugas kelompok yang telah diberikan				
17.	Guru Akuntansi saya memotivasi siswa supaya belajar lebih giat				
18.	Guru Akuntansi saya menggunakan intermezo (canda tawa) pada saat menerangkan agar siswa tidak bosan terhadap pelajaran tersebut				
19.	Guru Akuntansi saya memperhatikan setiap siswa dengan berkeliling ke setiap siswa pada saat proses pembelajaran Akuntansi.				

Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya giat belajar sampai saya paham terhadap mata pelajaran Akuntansi yang telah diberikan oleh guru.				
2	Jika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan soal Akuntansi, saya berusaha sekuat mungkin untuk menyelesaikannya.				
3	Setiap ada tugas dari guru saya berusaha mengerjakannya meskipun tidak dikumpulkan.				
4	Saya berusaha mengerjakan sendiri tugas Akuntansi yang diberikan guru saya.				
5	Saya mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi mengenai mata pelajaran Akuntansi.				
6	Apabila nilai Akuntansi saya jelek akan memicu semangat belajar saya lebih giat.				
7	Meskipun tidak ada tugas dari guru Akuntansi, saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam buku pelajaran Akuntansi.				
8	Saya berhenti belajar Akuntansi ketika mulai menghadapi kesulitan.				
9	Jika prestasi belajar Akuntansi saya menurun, saya berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya.				
10	Setiap ada waktu luang, saya gunakan untuk belajar Akuntansi.				
11	Apabila saya mengerjakan soal Akuntansi yang mudah, maka timbul keinginan saya untuk mengerjakan soal Akuntansi yang lain.				
12	Saya mengoreksi terlebih dahulu tugas Akuntansi yang sudah selesai saya kerjakan sebelum saya kumpulkan ke guru.				
13	Saya mengerjakan pekerjaan rumah sendiri.				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
14	Saya berfikir jika tidak ada pekerjaan teman, maka saya tidak akan pernah selesai mengerjakan tugas.				
15	Saya malas menyempurnakan catatan setibanya di rumah.				
16	Saya menyontek teman ketika tidak bisa mengerjakan ulangan Akuntansi.				
17	Saya lebih suka menonton TV daripada mengerjakan tugas Akuntansi yang sukar.				
18	Saya merasa jemu ketika guru memberikan soal latihan Akuntansi yang selalu sama setiap harinya.				
19	Saya ragu akan jawaban atau hasil pekerjaan saya sendiri, sehingga selalu mencocokkan jawaban dengan teman dan menggantinya jika berbeda.				
20	Saya tidak akan menanggapi gurauan teman saat pelajaran Akuntansi berlangsung.				
21	Saya putus asa jika mendapati soal akuntansi yang susah dan memutuskan untuk mencontek pekerjaan teman.				
22	Saya tidak suka menunda-nunda tugas yang dapat dikerjakan sekarang dan tidak perlu menunggu sampai besok.				
23	Sesulit apapun tugas Akuntansi yang saya hadapi, saya berusaha untuk mengerjakannya sendiri.				
24	Saya menyemangati diri sendiri untuk terus belajar Akuntansi walau terkadang sangat malas.				

Lampiran 4 : Rekapitulasi Penyebaran**Angket Penelitian**

1. Data Hasil Penyebaran Angket Penelitian
2. Tabulasi Data Pokok

1. Data hasil Penyebaran Angket Penelitian

a. Motivasi Belajar Akuntansi

Responden	Butir Pertanyaan																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8*	9	10	11	12	13	14*	15*	16*	17*	18*	19*	20	21*	22	23	24	
1	2	2	2	2	2	4	1	1	4	1	4	4	2	3	4	1	1	1	1	1	1	4	2	4	54
2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	78
3	2	2	2	4	1	3	2	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	2	4	4	68
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	3	65
5	3	4	1	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	72
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	1	2	2	3	2	3	3	65
7	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	53
8	2	2	3	3	1	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	67
9	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	74
10	3	3	2	2	1	4	3	2	4	2	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	65
11	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	39
12	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	78
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	84
14	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	53
15	2	2	2	2	1	4	2	4	4	1	4	4	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	54
16	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	50
17	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	63
18	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	56
19	2	3	2	2	2	3	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	52
20	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	61

21	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	62
22	3	3	4	3	2	3	3	1	2	2	4	2	3	4	3	1	2	3	1	2	3	3	3	4	64
23	2	3	2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	72
24	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	85
25	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	74
26	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	61
27	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	47
28	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	2	1	4	81
29	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	1	3	2	2	4	2	4	73
30	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	74
31	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	4	3	4	78
32	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	3	2	56
33	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	53
34	2	1	3	2	3	1	1	2	1	3	4	2	1	2	2	3	4	1	2	1	2	1	2	2	48
35	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	58
36	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	4	2	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	55
37	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	79
38	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	75
39	4	4	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	70
40	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	67
41	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	61
42	3	4	4	3	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	71
43	3	4	4	2	3	3	2	3	4	1	4	3	2	2	4	2	2	2	2	1	3	3	1	2	62
44	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	4	4	69
45	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	1	3	2	4	4	4	4	78

46	2	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	64
47	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	87
48	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	88
49	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	62
50	3	3	3	3	3	4	2	2	4	1	3	4	2	3	4	3	2	2	2	4	2	4	3	69
51	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	78
52	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	76
53	1	2	2	2	1	2	1	2	4	1	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	44
54	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	63
55	4	4	2	2	1	3	1	2	4	1	4	3	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	54
56	4	2	1	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	47
57	4	4	4	3	1	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	75
58	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	44
59	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	54
60	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	3	64
61	1	1	2	2	2	4	2	1	4	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	56
62	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	81
63	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	71
64	3	3	2	2	2	4	2	3	4	1	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	62
65	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	71
66	2	3	4	3	4	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	3	1	1	4	2	2	4	67
67	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	81
68	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	57
69	2	2	2	2	3	2	4	2	2	1	4	3	4	2	3	3	1	3	1	3	3	4	3	61
70	3	4	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	70

71	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	79
72	2	2	4	2	1	3	1	1	3	2	4	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	4	52
73	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	79
74	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	65
75	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	4	3	2	3	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	54
76	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	62
77	1	2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	41
78	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	67
79	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	62
80	2	2	4	2	2	2	2	1	4	4	2	4	2	3	1	1	1	3	3	2	1	4	4	4	60
81	3	2	4	3	2	4	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	1	3	2	3	4	2	2	65
82	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	75
83	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	79
84	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	61
85	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	73
86	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	86
87	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	70
88	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	86
89	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	63
90	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	56
91	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	74
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	69
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
94	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	4	65
95	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74

96	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	55
97	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	60
98	2	2	3	3	1	3	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	57	
99	1	1	1	1	4	2	1	4	4	1	3	4	2	3	4	1	1	3	1	1	1	2	1	3	50	
100	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	62	
Jumlah	286	292	283	281	240	321	232	264	332	211	333	307	269	309	290	262	259	243	230	225	248	266	272	312	6567	

b. Minat Belajar

Responden	Butir Pertanyaan																	Jumlah
	1	2*	3	4	5*	6	7*	8	9*	10	11*	12	13*	14	15*	16	17	
1	2	1	1	2	2	4	4	2	2	2	1	2	2	2	1	2	34	
2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	57	
3	2	1	2	4	3	2	3	4	1	4	2	3	1	2	3	1	42	
4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	52	
5	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	55	
6	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	57	
7	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	50	
8	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	56	
9	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	1	52	
10	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	2	2	46	
11	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	1	3	1	2	2	1	39	
12	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	63	
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	63	
14	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	48	
15	2	3	1	3	3	3	4	4	3	1	3	1	3	3	3	1	42	
16	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	1	39	
17	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	1	49	
18	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	44	
19	2	2	2	2	3	2	4	1	1	4	3	3	4	2	2	4	43	
20	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	2	2	50	
21	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	50	

22	3	2	3	4	2	3	4	3	1	2	3	2	3	3	2	1	3	44
23	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	1	3	4	1	2	45
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	64
25	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	58
26	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	50
27	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	35
28	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	60
29	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	3	57
30	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	55
31	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	63
32	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	1	2	3	2	2	2	45
33	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	1	3	2	1	2	45
34	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	2	2	1	2	47
35	2	3	2	4	3	2	4	4	1	4	1	2	3	3	2	1	1	42
36	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	1	3	1	2	3	46
37	4	4	2	4	2	1	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	2	52
38	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	56
39	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	58
40	2	3	1	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	47
41	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	52
42	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	54
43	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	1	58
44	4	4	1	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	51
45	4	4	2	4	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	50
46	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	1	1	49

47	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	61
48	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	62
49	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	51	
50	3	3	1	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	1	45	
51	4	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	1	4	4	4	4	2	53	
52	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	56	
53	2	3	2	3	2	3	4	4	1	4	2	1	1	2	1	1	1	37	
54	2	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	49	
55	4	4	2	4	3	4	4	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	49	
56	2	3	1	3	2	3	3	3	1	3	1	3	2	4	2	1	1	38	
57	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	2	3	53	
58	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	4	2	2	2	1	2	46	
59	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2	1	2	47	
60	3	3	2	4	1	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	55	
61	2	3	2	4	2	4	3	4	2	2	3	1	2	2	2	1	2	41	
62	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	58	
63	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	51	
64	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	43	
65	3	4	2	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	3	3	2	2	52	
66	3	2	2	4	3	2	3	2	4	2	2	2	1	4	3	1	3	43	
67	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	59	
68	2	3	1	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	1	2	43	
69	1	1	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	36	
70	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	54	
71	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	57	

72	3	2	1	3	2	3	3	4	1	3	2	1	1	2	2	1	2	36
73	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	56	
74	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	1	2	50
75	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	41
76	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	52
77	4	4	4	3	2	3	4	4	1	4	2	4	4	4	1	2	2	52
78	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	48
79	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	55	
80	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	41
81	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	1	2	48
82	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	56
83	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	54
84	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	50
85	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	56
86	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	59
87	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	1	4	50
88	4	4	2	4	3	4	1	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	54
89	3	3	1	3	2	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	2	2	47
90	2	3	2	3	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	39
91	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	54	
92	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	56	
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	
94	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	1	2	51
95	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	56
96	2	3	1	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	37

97	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	38
98	2	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	1	2	47
99	2	4	1	4	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	1	3	1	47
100	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	1	41
Jumlah	296	322	224	357	292	323	371	319	277	344	293	262	297	302	281	191	241	4992

c. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Responden	Butir Pertanyaan																		Jumlah
	1	2	3	4*	5*	6	7*	8	9	10	11*	12	13*	14	15*	16	17	18	19
1	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	65
2	4	4	4	2	3	3	3	2	1	4	2	1	3	4	4	4	4	4	60
3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	1	41
4	2	3	3	1	3	3	2	4	1	2	1	2	1	3	2	4	2	2	45
5	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	67
6	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	3	4	4	3	58
7	3	3	3	3	3	4	1	4	1	2	3	2	3	3	3	4	4	2	55
8	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2	3	3	1	4	3	3	4	2	59
9	1	3	3	2	3	4	3	4	1	3	4	2	2	4	3	3	4	2	55
10	2	2	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	2	4	4	3	52
11	2	3	2	1	2	4	1	4	1	2	1	1	3	3	3	4	4	2	47
12	4	3	4	3	4	3	3	4	1	2	3	2	4	4	3	4	4	4	63
13	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	69
14	2	2	2	3	3	3	3	4	1	2	2	3	2	2	2	4	2	1	46
15	2	3	2	3	2	4	1	2	1	1	1	2	3	3	3	4	2	1	44
16	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	61
17	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	62
18	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	50
19	4	4	2	4	4	3	4	2	1	3	3	2	1	3	3	4	4	4	59
20	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	1	2	3	2	4	4	4	53
21	2	3	2	3	3	3	3	4	1	2	4	2	2	3	3	4	4	1	53

22	2	4	3	2	3	4	2	4	1	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	57
23	2	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	51
24	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	72
25	2	2	2	3	3	2	1	4	1	3	2	1	2	1	1	3	2	1	3	39
26	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	49
27	2	2	2	4	1	4	1	3	1	1	1	3	1	3	2	3	3	3	3	43
28	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	67
29	4	4	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	61
30	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	4	1	4	3	2	4	2	2	4	53
31	3	4	4	4	3	3	4	4	1	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	63
32	1	3	3	1	1	3	1	3	1	4	1	1	1	3	2	4	4	3	4	44
33	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	3	3	3	3	2	2	37
34	3	4	4	4	2	4	3	4	1	3	2	2	4	1	4	4	4	3	4	60
35	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	56
36	4	4	4	3	2	3	3	2	1	2	1	2	1	3	2	4	4	3	4	52
37	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	63
38	3	3	3	2	3	3	2	4	1	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	54
39	4	4	3	3	3	4	1	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	62
40	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	3	1	3	3	2	4	3	3	3	57
41	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	2	1	2	2	3	1	2	3	4	49
42	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	3	4	2	3	48
43	3	4	2	3	4	4	1	3	1	2	2	2	1	4	1	4	3	3	4	51
44	4	4	4	2	2	4	3	4	1	4	2	2	1	3	3	4	4	4	4	59
45	4	3	4	2	2	3	2	4	1	3	2	3	1	3	2	4	4	4	3	54
46	1	3	2	4	4	4	3	4	1	3	4	2	3	3	3	2	2	2	4	54

47	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	65
48	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	2	4	4	3	4	4	4	65
49	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	2	3	4	3	4	4	3	58
50	3	4	4	4	2	2	3	4	1	3	3	1	3	3	3	4	3	4	58
51	4	3	4	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	52
52	4	3	3	2	3	4	2	4	1	2	3	3	2	3	3	4	4	3	57
53	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	1	1	2	4	1	4	4	2	57
54	2	2	3	4	3	4	1	4	1	1	1	1	1	3	1	4	3	2	43
55	2	3	4	3	3	4	3	1	1	4	1	1	2	3	4	4	3	3	53
56	1	2	3	1	1	3	1	4	1	2	1	1	1	2	1	3	3	1	36
57	2	3	4	2	2	4	3	4	1	4	1	1	2	3	4	4	3	3	54
58	1	2	2	3	2	4	1	4	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	43
59	2	4	4	2	2	4	1	4	1	2	1	3	1	4	1	4	4	3	51
60	3	4	4	3	3	4	1	4	1	2	2	1	3	3	2	4	4	4	56
61	4	4	2	1	3	3	4	3	1	1	3	4	4	4	3	2	4	2	55
62	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	66
63	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	2	4	1	4	4	4	57
64	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	59
65	2	2	2	2	2	4	3	4	1	2	1	3	1	3	1	3	4	2	45
66	2	2	1	4	4	4	1	3	1	1	4	1	4	4	1	4	4	2	51
67	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	70
68	2	2	4	2	2	4	3	4	1	4	2	4	2	2	2	4	3	3	54
69	1	1	2	3	3	4	4	4	1	3	2	1	2	3	3	2	3	3	47
70	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	63
71	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	1	1	1	4	3	4	4	4	57

72	4	4	3	2	1	4	3	4	1	4	3	1	3	4	3	4	4	4	60
73	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	59
74	2	3	3	4	3	3	1	4	1	2	1	1	2	3	3	4	4	2	50
75	2	3	2	1	2	3	4	4	1	4	2	4	2	2	4	4	3	2	52
76	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	47
77	2	4	3	1	1	4	3	4	1	2	4	1	1	2	1	4	1	1	44
78	3	3	3	3	3	4	2	4	1	3	2	2	3	4	3	4	4	3	58
79	3	3	2	1	2	4	2	1	1	4	4	1	3	4	3	3	4	2	49
80	2	2	2	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	42
81	2	4	3	3	3	4	2	4	1	2	3	1	3	4	3	4	4	3	57
82	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53
83	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	3	60
84	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	47
85	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	60
86	3	3	4	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	48
87	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	58
88	4	4	4	2	3	3	2	4	1	4	2	1	3	4	3	4	4	4	60
89	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	1	1	4	3	4	4	4	60
90	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	2	3	2	4	4	3	57
91	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	53
92	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	57
93	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	70
94	1	2	4	1	1	3	1	4	1	4	1	1	1	3	2	3	4	2	42
95	4	4	3	3	3	3	2	4	1	4	2	2	2	4	3	4	4	3	58
96	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	4	4	3	48

97	2	3	2	2	3	4	2	3	1	1	2	1	2	2	3	4	2	2	4	45
98	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	62
99	4	3	2	4	4	4	2	3	1	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	62
100	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	54
Jumlah	286	322	303	279	284	340	248	351	121	276	247	210	241	326	269	361	351	286	362	5463

1. Tabulasi Data Pokok

No	Minat Belajar	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	Motivasi Belajar Akuntansi
1	34	65	54
2	57	60	78
3	42	41	68
4	52	45	65
5	55	67	72
6	57	58	65
7	50	55	53
8	56	59	67
9	52	55	74
10	46	52	65
11	39	47	39
12	63	63	78
13	63	69	84
14	48	46	53
15	42	44	54
16	39	61	50
17	49	62	63
18	44	50	56
19	43	59	52
20	50	53	61
21	50	53	62
22	44	57	64
23	45	51	72
24	64	72	85
25	58	39	74
26	50	49	61
27	35	43	47
28	60	67	81
29	57	61	73
30	55	53	74
31	63	63	78
32	45	44	56
33	45	37	53
34	47	60	48
35	42	56	58
36	46	52	55
37	52	63	79
38	56	54	75
39	58	62	70
40	47	57	67
41	52	49	61
42	54	48	71
43	58	51	62
44	51	59	69

45	50	54	78
46	49	54	64
47	61	65	87
48	62	65	88
49	51	58	62
50	45	58	69
51	53	52	78
52	56	57	76
53	37	57	44
54	49	43	63
55	49	53	54
56	38	36	47
57	53	54	75
58	46	43	44
59	47	51	54
60	55	56	64
61	41	55	56
62	58	66	81
63	51	57	71
64	43	59	62
65	52	45	71
66	43	51	67
67	59	70	81
68	43	54	57
69	36	47	61
70	54	63	70
71	57	57	79
72	36	60	52
73	56	59	79
74	50	50	65
75	41	52	54
76	52	47	62
77	52	44	41
78	48	58	67
79	55	49	62
80	41	42	60
81	48	57	65
82	56	53	75
83	54	60	79
84	50	47	61
85	56	60	73
86	59	48	86
87	50	58	70
88	54	60	86
89	47	60	63
90	39	57	56
91	54	53	74
92	56	57	69

93	68	70	96
94	51	42	65
95	56	58	74
96	37	48	55
97	38	45	60
98	47	62	57
99	47	62	50
100	41	54	62
Jumlah	4992	5463	6567

Lampiran 5 : Distribusi Frekuensi

Distribusi Frekuensi

		Statistics		
		Minat Belajar	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Motivasi Belajar Akuntansi
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		49,9200	54,6300	65,6700
Std. Error of Mean		,73768	,76827	1,14953
Median		50,0000	55,0000	65,0000
Mode		50,00 ^a	57,00	62,00
Std. Deviation		7,37684	7,68266	11,49533
Variance		54,418	59,023	132,143
Range		34,00	36,00	57,00
Minimum		34,00	36,00	39,00
Maximum		68,00	72,00	96,00
Sum		4992,00	5463,00	6567,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Minat Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	1,0	1,0	1,0
	35	1	1,0	1,0	2,0
	36	2	2,0	2,0	4,0
	37	2	2,0	2,0	6,0
	38	2	2,0	2,0	8,0
	39	3	3,0	3,0	11,0
	41	4	4,0	4,0	15,0
	42	3	3,0	3,0	18,0
	43	4	4,0	4,0	22,0
	44	2	2,0	2,0	24,0
	45	4	4,0	4,0	28,0
	46	3	3,0	3,0	31,0
	47	6	6,0	6,0	37,0
	48	3	3,0	3,0	40,0
	49	4	4,0	4,0	44,0
	50	8	8,0	8,0	52,0
	51	4	4,0	4,0	56,0
	52	7	7,0	7,0	63,0
	53	2	2,0	2,0	65,0
	54	5	5,0	5,0	70,0
	55	4	4,0	4,0	74,0
	56	8	8,0	8,0	82,0
	57	4	4,0	4,0	86,0
	58	4	4,0	4,0	90,0
	59	2	2,0	2,0	92,0
	60	1	1,0	1,0	93,0
	61	1	1,0	1,0	94,0
	62	1	1,0	1,0	95,0
	63	3	3,0	3,0	98,0
	64	1	1,0	1,0	99,0
	68	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	1,0	1,0	1,0
	37	1	1,0	1,0	2,0
	39	1	1,0	1,0	3,0
	41	1	1,0	1,0	4,0
	42	2	2,0	2,0	6,0
	43	3	3,0	3,0	9,0
	44	3	3,0	3,0	12,0
	45	3	3,0	3,0	15,0
	46	1	1,0	1,0	16,0
	47	4	4,0	4,0	20,0
	48	3	3,0	3,0	23,0
	49	3	3,0	3,0	26,0
	50	2	2,0	2,0	28,0
	51	4	4,0	4,0	32,0
	52	4	4,0	4,0	36,0
	53	6	6,0	6,0	42,0
	54	6	6,0	6,0	48,0
	55	3	3,0	3,0	51,0
	56	2	2,0	2,0	53,0
	57	9	9,0	9,0	62,0
	58	6	6,0	6,0	68,0
	59	5	5,0	5,0	73,0
	60	7	7,0	7,0	80,0
	61	2	2,0	2,0	82,0
	62	4	4,0	4,0	86,0
	63	4	4,0	4,0	90,0
	65	3	3,0	3,0	93,0
	66	1	1,0	1,0	94,0
	67	2	2,0	2,0	96,0
	69	1	1,0	1,0	97,0
	70	2	2,0	2,0	99,0
	72	1	1,0	1,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

Motivasi Belajar Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	1	1,0	1,0	1,0
	41	1	1,0	1,0	2,0
	44	2	2,0	2,0	4,0
	47	2	2,0	2,0	6,0
	48	1	1,0	1,0	7,0
	50	2	2,0	2,0	9,0
	52	2	2,0	2,0	11,0
	53	3	3,0	3,0	14,0
	54	5	5,0	5,0	19,0
	55	2	2,0	2,0	21,0
	56	4	4,0	4,0	25,0
	57	2	2,0	2,0	27,0
	58	1	1,0	1,0	28,0
	60	2	2,0	2,0	30,0
	61	5	5,0	5,0	35,0
	62	7	7,0	7,0	42,0
	63	3	3,0	3,0	45,0
	64	3	3,0	3,0	48,0
	65	6	6,0	6,0	54,0
	67	4	4,0	4,0	58,0
	68	1	1,0	1,0	59,0
	69	3	3,0	3,0	62,0
	70	3	3,0	3,0	65,0
	71	3	3,0	3,0	68,0
	72	2	2,0	2,0	70,0
	73	2	2,0	2,0	72,0
	74	5	5,0	5,0	77,0
	75	3	3,0	3,0	80,0
	76	1	1,0	1,0	81,0
	78	5	5,0	5,0	86,0
	79	4	4,0	4,0	90,0
	81	3	3,0	3,0	93,0
	84	1	1,0	1,0	94,0
	85	1	1,0	1,0	95,0
	86	2	2,0	2,0	97,0
	87	1	1,0	1,0	98,0
	88	1	1,0	1,0	99,0
	96	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Belajar	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	Motivasi Belajar Akuntansi
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	49,9200	54,6300	65,6700
	Std. Deviation	7,37684	7,68266	11,49533
Most Extreme Differences	Absolute	,064	,091	,063
	Positive	,046	,045	,063
	Negative	-,064	-,091	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,643	,911	,632
Asymp. Sig. (2-tailed)		,802	,377	,819

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Linearitas

Motivasi Belajar Akuntansi * Minat Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between Groups (Combined)	9425,556	30	314,185	5,929	,000
	Linearity	7896,480	1	7896,480	149,008	,000
	Deviation from Linearity	1529,077	29	52,727	,995	,489
Within Groups		3656,554	69	52,994		
Total		13082,110	99			

Motivasi Belajar Akuntansi * Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between Groups (Combined)	6127,179	31	197,651	1,932	,012
	Linearity	3162,522	1	3162,522	30,921	,000
	Deviation from Linearity	2964,657	30	98,822	,966	,528
	Within Groups	6954,931	68	102,278		
	Total	13082,110	99			

c. Uji Multikolinearitas

Correlations

		x1	x2
x1	Pearson Correlation	1	.441**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
x2	Pearson Correlation	.441**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 : Analisis Data Penelitian

1. Uji Hipotesis
2. Sumbangan Relatif dan Sumbangan
Efektif

1. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1 (Regresi Sederhana X₁ - Y)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.777 ^a	,604	,600	7,27424	,604	149,231	1	98	,000

a. Predictors: (Constant), x1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7896,480	1	7896,480	149,231	,000 ^a
	Residual	5185,630	98	52,915		
	Total	13082,110	99			

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	5,233	5,001		,298			
	x1	1,211	,099	,777	12,21 ₆	,000	,777	,777

a. Dependent Variable: y

b. Uji Hipotesis 2 (Regresi Sederhana X₂ - Y)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.492 ^a	,242	,234	10,06083	,242	31,244	1	98	,000

a. Predictors: (Constant), x2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3162,522	1	3162,522	31,244	.000 ^a
	Residual	9919,588	98	101,220		
	Total	13082,110	99			

a. Predictors: (Constant), x2

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	25,480	7,260		3,510	,001		
	x2	,736	,132	,492	5,590	,000	,492	,492

a. Dependent Variable: y

c. Uji Hipotesis 3 (Regresi Ganda $X_1X_2 - Y$)

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2, x1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.794 ^a	,631	,624	7,05301	,631	82,992	2	97	,000

a. Predictors: (Constant), x2, x1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8256,857	2	4128,428	82,992	,000 ^a
	Residual	4825,253	97	49,745		
	Total	13082,110	99			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

zModel	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-3,538	5,842		-,606	,546		
	x1	1,084	,107	,695	10,120	,000	,777	,717
	x2	,277	,103	,185	2,692	,008	,492	,264
								,166

a. Dependent Variable: y

2. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ X ₂	X ₁ Y	X ₂ Y
1	34	65	54	1156	4225	2916	2210	1836	3510
2	57	60	78	3249	3600	6084	3420	4446	4680
3	42	41	68	1764	1681	4624	1722	2856	2788
4	52	45	65	2704	2025	4225	2340	3380	2925
5	55	67	72	3025	4489	5184	3685	3960	4824
6	57	58	65	3249	3364	4225	3306	3705	3770
7	50	55	53	2500	3025	2809	2750	2650	2915
8	56	59	67	3136	3481	4489	3304	3752	3953
9	52	55	74	2704	3025	5476	2860	3848	4070
10	46	52	65	2116	2704	4225	2392	2990	3380
11	39	47	39	1521	2209	1521	1833	1521	1833
12	63	63	78	3969	3969	6084	3969	4914	4914
13	63	69	84	3969	4761	7056	4347	5292	5796
14	48	46	53	2304	2116	2809	2208	2544	2438
15	42	44	54	1764	1936	2916	1848	2268	2376
16	39	61	50	1521	3721	2500	2379	1950	3050
17	49	62	63	2401	3844	3969	3038	3087	3906
18	44	50	56	1936	2500	3136	2200	2464	2800
19	43	59	52	1849	3481	2704	2537	2236	3068
20	50	53	61	2500	2809	3721	2650	3050	3233
21	50	53	62	2500	2809	3844	2650	3100	3286
22	44	57	64	1936	3249	4096	2508	2816	3648
23	45	51	72	2025	2601	5184	2295	3240	3672
24	64	72	85	4096	5184	7225	4608	5440	6120
25	58	39	74	3364	1521	5476	2262	4292	2886
26	50	49	61	2500	2401	3721	2450	3050	2989
27	35	43	47	1225	1849	2209	1505	1645	2021
28	60	67	81	3600	4489	6561	4020	4860	5427
29	57	61	73	3249	3721	5329	3477	4161	4453
30	55	53	74	3025	2809	5476	2915	4070	3922
31	63	63	78	3969	3969	6084	3969	4914	4914
32	45	44	56	2025	1936	3136	1980	2520	2464
33	45	37	53	2025	1369	2809	1665	2385	1961
34	47	60	48	2209	3600	2304	2820	2256	2880
35	42	56	58	1764	3136	3364	2352	2436	3248
36	46	52	55	2116	2704	3025	2392	2530	2860
37	52	63	79	2704	3969	6241	3276	4108	4977
38	56	54	75	3136	2916	5625	3024	4200	4050
39	58	62	70	3364	3844	4900	3596	4060	4340
40	47	57	67	2209	3249	4489	2679	3149	3819
41	52	49	61	2704	2401	3721	2548	3172	2989
42	54	48	71	2916	2304	5041	2592	3834	3408
43	58	51	62	3364	2601	3844	2958	3596	3162

44	51	59	69	2601	3481	4761	3009	3519	4071
45	50	54	78	2500	2916	6084	2700	3900	4212
46	49	54	64	2401	2916	4096	2646	3136	3456
47	61	65	87	3721	4225	7569	3965	5307	5655
48	62	65	88	3844	4225	7744	4030	5456	5720
49	51	58	62	2601	3364	3844	2958	3162	3596
50	45	58	69	2025	3364	4761	2610	3105	4002
51	53	52	78	2809	2704	6084	2756	4134	4056
52	56	57	76	3136	3249	5776	3192	4256	4332
53	37	57	44	1369	3249	1936	2109	1628	2508
54	49	43	63	2401	1849	3969	2107	3087	2709
55	49	53	54	2401	2809	2916	2597	2646	2862
56	38	36	47	1444	1296	2209	1368	1786	1692
57	53	54	75	2809	2916	5625	2862	3975	4050
58	46	43	44	2116	1849	1936	1978	2024	1892
59	47	51	54	2209	2601	2916	2397	2538	2754
60	55	56	64	3025	3136	4096	3080	3520	3584
61	41	55	56	1681	3025	3136	2255	2296	3080
62	58	66	81	3364	4356	6561	3828	4698	5346
63	51	57	71	2601	3249	5041	2907	3621	4047
64	43	59	62	1849	3481	3844	2537	2666	3658
65	52	45	71	2704	2025	5041	2340	3692	3195
66	43	51	67	1849	2601	4489	2193	2881	3417
67	59	70	81	3481	4900	6561	4130	4779	5670
68	43	54	57	1849	2916	3249	2322	2451	3078
69	36	47	61	1296	2209	3721	1692	2196	2867
70	54	63	70	2916	3969	4900	3402	3780	4410
71	57	57	79	3249	3249	6241	3249	4503	4503
72	36	60	52	1296	3600	2704	2160	1872	3120
73	56	59	79	3136	3481	6241	3304	4424	4661
74	50	50	65	2500	2500	4225	2500	3250	3250
75	41	52	54	1681	2704	2916	2132	2214	2808
76	52	47	62	2704	2209	3844	2444	3224	2914
77	52	44	41	2704	1936	1681	2288	2132	1804
78	48	58	67	2304	3364	4489	2784	3216	3886
79	55	49	62	3025	2401	3844	2695	3410	3038
80	41	42	60	1681	1764	3600	1722	2460	2520
81	48	57	65	2304	3249	4225	2736	3120	3705
82	56	53	75	3136	2809	5625	2968	4200	3975
83	54	60	79	2916	3600	6241	3240	4266	4740
84	50	47	61	2500	2209	3721	2350	3050	2867
85	56	60	73	3136	3600	5329	3360	4088	4380
86	59	48	86	3481	2304	7396	2832	5074	4128
87	50	58	70	2500	3364	4900	2900	3500	4060
88	54	60	86	2916	3600	7396	3240	4644	5160
89	47	60	63	2209	3600	3969	2820	2961	3780

90	39	57	56	1521	3249	3136	2223	2184	3192
91	54	53	74	2916	2809	5476	2862	3996	3922
92	56	57	69	3136	3249	4761	3192	3864	3933
93	68	70	96	4624	4900	9216	4760	6528	6720
94	51	42	65	2601	1764	4225	2142	3315	2730
95	56	58	74	3136	3364	5476	3248	4144	4292
96	37	48	55	1369	2304	3025	1776	2035	2640
97	38	45	60	1444	2025	3600	1710	2280	2700
98	47	62	57	2209	3844	3249	2914	2679	3534
99	47	62	50	2209	3844	2500	2914	2350	3100
100	41	54	62	1681	2916	3844	2214	2542	3348
Jumlah	4992	5463	6567	254588	304287	444337	275188	334347	363054

$$1. \Sigma_{X_1Y} = \Sigma_{X_1Y} - (\underline{\Sigma X_1})(\underline{\Sigma Y})$$

$$\begin{aligned} N \\ = 334347 - 327824,6 \\ = 6522,4 \end{aligned}$$

$$2. \Sigma_{X_2Y} = \Sigma_{X_2Y} - (\underline{\Sigma X_2})(\underline{\Sigma Y})$$

$$\begin{aligned} N \\ = 363054 - 358755,2 \\ = 4298,8 \\ JK_{REG} = a_1x_1y + a_2x_2y \\ = 1,084(6522,4) + 0,277(4298,8) \\ = 6835,475 + 1190,768 \\ = 8026,243 \end{aligned}$$

Sumbangan relatif dalam persen (SR%) tiap prediktor adalah:

$$\begin{aligned} \text{Prediktor } X_1 : SR\% &= \underline{6835,475} \times 100\% \\ &= 8026,243 \\ &= 85,16\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prediktor } X_2 : SR\% &= \underline{1190,768} \times 100\% \\ &= 8026,243 \\ &= 14,84\% \end{aligned}$$

Sumbangan efektif dalam persen, atau SE% tiap prediktor:

$$\begin{aligned} \text{Prediktor } X_1 : SE\% &= 85,16\% \times 0,631 \\ &= 53,74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prediktor } X_2 : SE\% &= 14,84\% \times 0,631 \\ &= 9,36\% \end{aligned}$$

Contribution Summary

	Contribution	
	Relativity	Effective
Minat Belajar Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	85,16% 14,84%	53,74% 9,36%
Total	100.00%	63,10%

Lampiran 7 : Tabel Statistik

Tabel r Product Moment Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	21	0.413	41	0.301	61	0.248	81	0.216	101	0.194
2	0.95	22	0.404	42	0.297	62	0.246	82	0.215	102	0.193
3	0.878	23	0.396	43	0.294	63	0.244	83	0.213	103	0.192
4	0.811	24	0.388	44	0.291	64	0.242	84	0.212	104	0.191
5	0.754	25	0.381	45	0.288	65	0.24	85	0.211	105	0.19
6	0.707	26	0.374	46	0.285	66	0.239	86	0.21	106	0.189
7	0.666	27	0.367	47	0.282	67	0.237	87	0.208	107	0.188
8	0.632	28	0.361	48	0.279	68	0.235	88	0.207	108	0.187
9	0.602	29	0.355	49	0.276	69	0.234	89	0.206	109	0.187
10	0.576	30	0.349	50	0.273	70	0.232	90	0.205	110	0.186
11	0.553	31	0.344	51	0.271	71	0.23	91	0.204	111	0.185
12	0.532	32	0.339	52	0.268	72	0.229	92	0.203	112	0.184
13	0.514	33	0.334	53	0.266	73	0.227	93	0.202	113	0.183
14	0.497	34	0.329	54	0.263	74	0.226	94	0.201	114	0.182
15	0.482	35	0.325	55	0.261	75	0.224	95	0.2	115	0.182
16	0.468	36	0.32	56	0.259	76	0.223	96	0.199	116	0.181
17	0.456	37	0.316	57	0.256	77	0.221	97	0.198	117	0.18
18	0.444	38	0.312	58	0.254	78	0.22	98	0.197	118	0.179
19	0.433	39	0.308	59	0.252	79	0.219	99	0.196	119	0.179
20	0.423	40	0.304	60	0.25	80	0.217	100	0.195	120	0.178

Tabel Nilai-nilai Distribusi t

PERCENTAGE POINTS OF THE T DISTRIBUTION								
Tail Probabilities								
One Tail	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005	
Two Tails	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001	
D 1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.3	637	1
E 2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.330	31.6	2
G 3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.210	12.92	3
R 4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610	4
E 5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869	5
E 6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959	6
S 7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408	7
	8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
O 9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781	9
F 10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587	10
	11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
F 12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318	12
R 13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221	13
E 14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140	14
E 15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073	15
D 16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015	16
O 17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965	17
M 18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922	18
	19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850	20
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819	21
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792	22
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768	23
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745	24
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725	25
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707	26
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690	27
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674	28
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659	29
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646	30
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622	32
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601	34
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582	36
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566	38
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551	40
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538	42
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526	44
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515	46
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505	48
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496	50
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	3.245	3.476	55
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460	60
65	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654	3.220	3.447	65
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435	70
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416	80
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390	100
150	1.287	1.655	1.976	2.351	2.609	3.145	3.357	150
200	1.286	1.653	1.972	2.345	2.601	3.131	3.340	200
Two Tails	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001	
One Tail	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005	
Tail Probabilities								

This table was calculated by APL programs written by [William Knight](#). The format of the table is adapted from a table constructed by Drake Bradley, Department of Psychology, Bates College, Lewiston-Ashburn, Maine, U.S.A

Tabel Nilai-nilai Distribusi F

95% Points For The F Distribution Page 1

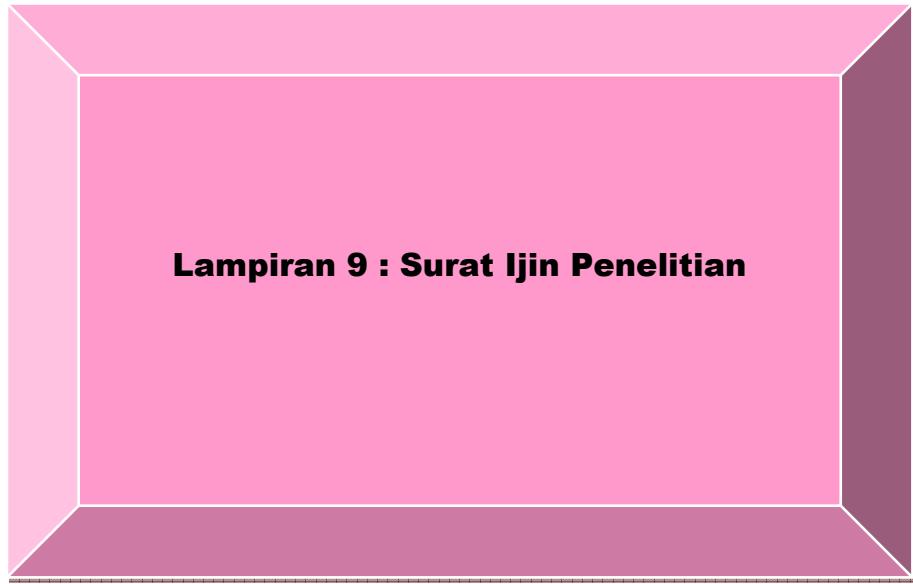
Numerator Degrees of Freedom												
*	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	*	
D	1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	1
e	2	18.5	19.0	19.2	19.2	19.3	19.3	19.4	19.4	19.4	19.4	2
n	3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	3
o	4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	4
m	5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	5
i	6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	6
n	7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	7
a	8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	8
t	9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	9
o	10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	10
r	11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	11
D	12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	12
e	13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	13
g	14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	14
r	15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	15
e	16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	16
s	17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	17
o	18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	18
f	19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	19
d	20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	20
F	21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	21
r	22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	22
e	23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	23
e	24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	24
d	25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	25
m	26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	26
m	27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	27
m	28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	28
m	29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	29
m	30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	30
	35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	35
	40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	40
	50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	50
	60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	60
	70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	70
	80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	80
	100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	100
	150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	150
	300	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24	2.13	2.04	1.97	1.91	1.86	300
	1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1000
*	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	*	

This table was calculated by APL programs written by [William Knight](#). The format of the table is adapted from a table constructed by Drake Bradley, Department of Psychology, Bates College, Lewiston-Ashburn, Maine, U.S.A.

95% Points for the F Distribution -- page 2

	*	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	*
		Numerator Degrees of Freedom										
D	1	243	244	245	245	246	246	247	247	248	248	1
e	2	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	2
n	3	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	3
o	4	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	4
m	5	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	5
i												
n	6	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	6
a	7	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	7
t	8	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	8
o	9	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	9
r	10	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	10
D	11	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	11
e	12	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	12
g	13	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	13
r	14	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	14
e	15	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	15
e	16	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	16
	17	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	17
o	18	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	18
f	19	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	19
	20	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	20
F												
r	21	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18	2.16	2.14	2.12	2.11	2.10	21
e	22	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	22
e	23	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.08	2.06	2.05	23
d	24	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	24
o	25	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01	25
m	26	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	26
	27	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	27
	28	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	28
	29	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03	2.01	1.99	1.97	1.96	1.94	29
	30	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	30
	35	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	35
	40	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	40
	50	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	50
	60	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	60
	70	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	70
	80	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	80
	100	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	100
	150	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66	1.64	150
	300	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61	300
	1000	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1000
	*	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	*

This table was calculated by APL programs written by [William Knight](#). The format of the table is adapted from a table constructed by Drake Bradley, Department of Psychology, Bates College, Lewiston-Ashburn, Maine, U.S.A.



Lampiran 9 : Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/487/V/09

Klaten, 6 Mei 2013

Lampiran :

Kepada Yth.

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Ka. SMAN 2 Klaten

Di-

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ekonomi UNY No. 1300/UN34.18/LT/2013 Tanggal 29 April 2013 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian

Nama	:	Yuni Wijayanti
Alamat	:	Kafrangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan	:	Mahasiswa UNY
Penanggungjawab	:	Dr. Sugiharsono, M.Si.
Judul/topik	:	Pengaruh Minat Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013
Jangka Waktu	:	3 Bulan (6 Mei s/d 6 Agustus 2013)
Catatan	:	Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa Hard Copy Dan Soft Copy Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
 Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
 Ub. Sekretaris



Hari Budiono, SH
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Ekonomi UNY
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KLATEN**

Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan ,Klaten

SURAT KETERANGAN

Nomor : 636 /890/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Klaten menerangkan bahwa :

Nama	:	YUNI WIJAYANTI
NIM	:	09403241024
Program Studi	:	Pendidikan Akuntansi
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan Penelitian di SMA 2 Klaten
Dengan judul : PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Pada tanggal 6 Mei 2013.
Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

